

**PENGARUH PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP KEPERIBADIAN MUSLIM
MAHASISWA DI PESANTREN MAHASISWA KH DJAMALUDDIN AMIEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan
Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Muh Syahrullah
NIM: 105281102420

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Kepribadian Muslim Mahasiswa di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama : Muh Syahrullah

NIM : 105281102420

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Rajab 1445 H
29 Januari 2024 M

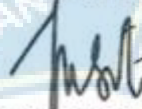
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Alamsyah S.Pd.I, M.H
NIDN: 0909038903

Pembimbing II



Ana Fitriani S.Psi, M.Psi., Psikolog
NIDN: 0901058906



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Igra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

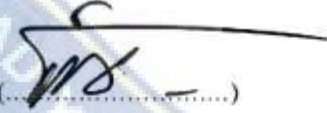
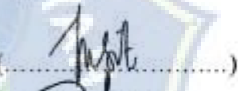

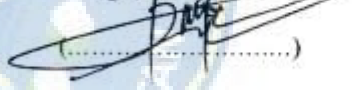

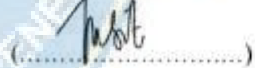


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Muh. Syahrullah**, NIM. 105 28 11024 20 yang berjudul **“Pengaruh Pembinaan Akhlak terhadap Kepribadian Muslim Mahasiswa di Pesantren Mahasiswa KH. Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar.”** telah diujikan pada hari Selasa, 18 Rajab 1445 H/30 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Rajab 1445 H.
 Makassar,
 30 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.	()
Sekretaris	: Ana Fitriani, S. Psi., M. Psi., Psikolog	()
Anggota	: Syaifullah Nur, S. Pd., M. Pd.	()
	Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.	()
Pembimbing I	: Alamsyah, S. Pd.I., M.H.	()
Pembimbing II	: Ana Fitriani, S. Psi., M. Psi., Psikolog	()

Disahkan Oleh :

Dekan, Unismuh Makassar,




Dr. Amrah, S. Ag., M. Si.
 NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Selasa, 18 Rajab 1445 H/30 Januari 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muh. Syahrullah**

NIM : 105 28 11024 20

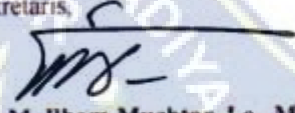
Judul Skripsi : Pengaruh Pembinaan Akhlak terhadap Kepribadian Muslim Mahasiswa di Pesantren Mahasiswa KH. Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
 NIDN. 0906077301


Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
 NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Ilham Muchtar, Lc., MA. (.....)
2. Ana Fitriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog. (.....)
3. Syaifullah Nur, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Sandi Pratama, S.Pd.I., M.Psi. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Unismuh Makassar,




Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
 NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Syahrullah
NIM : 105281102420
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : B

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Rajab 1445 H
03 Februari 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,



Syahrullah
Muh Syahrullah
NIM.105281102420

ABSTRAK

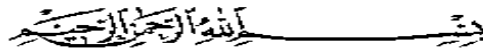
MUH SYAHRULLAH. 105281102420. 2024. *Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Kepribadian Muslim Mahasiswa Di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar.* Dibimbing oleh Alamsyah dan Ana Fitriani.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Kepribadian Muslim Mahasiswa Di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik *nonprobability sampling* dengan tehnik sampling jenuh. Adapun jumlah mahasiswa yaitu 59 orang dengan melalui dua variabel yaitu variabel bebas berupa Pembinaan Akhlak dan variabel terikat yang berupa Kepribadian Muslim Mahasiswa. Tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembinaan Akhlak sangat berpengaruh terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar, ini ditandai dengan hasil uji determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,189. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel *independen* (pembinaan akhlak) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (kepribadian muslim) sebesar 18,9%. Sedangkan 81,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sebagaimana hasil uji korelasi diketahui bahwa responden sebanyak 59 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,435. Ini menandakan bahwa antara variabel pembinaan akhlak (X) dengan variabel kepribadian muslim (Y) mempunyai korelasi yang cukup kuat dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan menggunakan interpretasi nilai r . Sebagaimana hasil uji hipotesis dengan persamaan regresi linear sederhana $coefficients^a$ didapatkan bahwa t hitung pembinaan akhlak adalah 3,646. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung $>$ t tabel ($3,646 > 1,672$) karena t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar. Serta dari hasil uji t pula, diketahui bahwa nilai sign. 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan akhlak berpengaruh terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci: Pembinaan Akhlak, Kepribadian Muslim

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rasa syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan yang tidak pernah berhenti memberikan karunia kepada kita dan senantiasa memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Kepribadian Muslim Mahasiswa Di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar”. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi suri teladan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya baik dari segi penulisan maupun isinya. Maka dari itu penulis meminta kebijaksanaan dari berbagai pihak untuk memberikan bantuan berupa teguran, saran, kritikan yang bersifat membangun dan memotivasi, sehingga Skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang. Tak lupa penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada.

1. Kedua orang tua tercinta, Muh Arifin dan Putriani yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan semangat dan motivasi. serta untaian doa disetiap sujudnya yang tidak pernah putus demi kelancaran penulisan skripsi ini hingga tercapainya cita-cita penulis.

2. Ayahanda Dr. KH. Abbas Baco Miro, Lc., Ma., selaku guru serta ayah selama menjalani proses pendidikan di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah, Atas keikhlasan dan kesabaran beliau mendidik, membimbing serta menjaga penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Alamsyah, S.Pd.I., M.H., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus sebagai dosen pembimbing I.
6. Ibu Ana Fitriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing ke II yang telah banyak memberikan masukan dan sarannya kepada penulis untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, dan segenap staf serta karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Konsorsium Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien, para staf dan pembina serta mahasiswa binaan kategori Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah yang telah bersedia menjadi objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

9. Mahasantri Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah angkatan X atas segala suka dan duka selama menjalani pendidikan dan menjalani kehidupan sebagai mahasantri binaan Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.
10. Keluarga dan sahabat serta teman yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusia yang lepas dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya dengan lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun dunia Pendidikan secara umum serta bernilai ibadah disisi Allah Swt. Aamiin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 17 Rajab 1445 H
28 Januari 2024 M

Penulis



Muh Syahrullah
NIM. 105281102420

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	ii
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	11
A. Pembinaan Akhlak	11
1. Pembinaan.....	11
2. Akhlak.....	12
3. Pembinaan Akhlak.....	14
4. Tujuan Pembinaan Akhlak	15
B. Kepribadian Muslim	16
1. Pengertian Kepribadian Muslim	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Muslim.....	18
3. Unsur-Unsur Kepribadian Muslim	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian	27

2. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Objek Penelitian	28
C. Variabel Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Populasi dan Sampel Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir	25
Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Pesmadina Unismuh Makassar Kategori Pendidikan Ulama Tarjih	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel X	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Variabel Y	36
Tabel 3.4 Skala Likert	36
Tabel. 4.1 Struktur Kepembinaan	42
Tabel. 4.2 Tim Kepembinaan.....	43
Tabel. 4.3 Uji Validitas Pembinaan Akhlak	57
Tabel. 4.4 Uji Validitas Kepribadian Muslim.....	57
Tabel. 4.5 Case Processing Summary Pembinaan Akhlak	57
Tabel 4.6 Reliability Statistics Pembinaan Akhlak.....	57
Tabel 4.7 Case Processing Summary Kepribadian Muslim.....	57
Tabel 4.8 Reliability Statistics Kepribadian Muslim	58
Tabel 4.9 Descriptive Statistic Pembinaan Akhlak.....	59
Tabel 4.10 Descriptive Statistic Kepribadian Muslim	60
Tabel 4.11 Test Of Normality	62
Tabel 4.12 Test Deviation From Linearity.....	62
Tabel 4.13 Model Summary.....	63
Tabel 4.14 ANOVA	64
Tabel 4.15 Correlations.....	64
Tabel 4.16 Coefficients	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	79
Lampiran 1 Uji Validitas Variabel Pembinaan Akhlak	88
Lampiran 1 Hasil Validitas Variabel Kepribadian Muslim	89
Lampiran 4 Tabulasi Data Angket Variabel pembinaan Akhlak	90
Lampiran 5 Tabulasi Data Angket Variabel Kepribadian Muslim	91
Lampiran 6 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian	92
Lampiran 7 Distribusi r Tabel.....	96
Lampiran 8 Distribusi Nilai ttabel.....	97
Lampiran 9 Surat Pengantar Penelitian.....	98
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data	100
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan	101
Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara bahasa, akhlak berasal dari bahasa yakni *khuluqun* bentuk jamak dari *akhlaqun* yang dapat diartikan sebagai budi pekerti atau perangai, tingkah laku atau tabiat.¹ Akhlak dalam ajaran Islam adalah akhlak yang benar-benar mempunyai nilai mutlak mengenai baik dan buruk, terpuji dan tercela, serta berlaku dan dimana pun berada dan dalam segala aspek kehidupan, yang memiliki sandaran dalam Al Quran dan Al Hadits. Nilai-nilai bukan hanya sekedar sebagai pengetahuan kognitif, akan tetapi harus direalisasikan dalam setiap kehidupan manusia. Oleh karena itu, nilai-nilai akhlak harus ditanamkan kepada setiap mahasiswa dalam setiap proses pembelajaran pada pendidikan Islam. Dengan demikian sudah jelas bahwa nilai-nilai moral dan akhlak merupakan kebutuhan setiap manusia dan harus mendapatkan perhatian yang khusus.²

Begitu pentingnya akhlak, Allah SWT. mengutus Nabi Muhammad SAW ke dunia ini untuk menyempurnakan akhlak umat-Nya, sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Ahzab ayat 21:

¹Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW*, (Solo; Pustaka Arafah, 2017), h. 222

² Jalaluddin Usman, Said, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Konsep dan Perkembangan pikirannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 56.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”³

Kehadiran Rasulullah SAW menjadi kiblat percontohan kepribadian muslim, oleh karena itu risalah keislaman hadir salah satunya adalah untuk membentuk kepribadian muslim penganutnya. Salah satu aspek dalam kepribadian muslim adalah *matinul khuluq* yang merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini semakin dirasakan. Secara historis dan teologis akhlak tampil mengawal dan memandu perjalanan hidup manusia agar selamat dunia dan akhirat. Tidaklah berlebihan jika misi utama kerasulan Muhammad Saw. adalah untuk menyempurnakan akhlak mulia. Sejarah mencatat bahwa faktor pendukung keberhasilan dakwah beliau antara lain karena dukungan akhlaknya yang prima.⁴

Perhatian terhadap kepribadian muslim kini muncul kembali, yaitu di saat bangsa Indonesia dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa sendiri. Praktik hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan dengan mengambil bentuk perbuatan sadis dan merugikan orang lain kian tumbuh subur di wilayah yang tidak berakhlak. Korupsi, kolusi, penodongan,

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2014), h. 670.

⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. ke-2, h. 149.

perampokan, pelacuran, pornografi, pornoaksi, perjudian, pemerkosaan, peredaran dan pemakaian obat-obatan terlarang, perkelahian antar warga, pembunuhan, ketidakjujuran, berbagai tindak kekerasan perampasan hak asasi manusia pada umumnya terlalu banyak yang dapat dilihat dan disaksikan. Tentunya masalah ini memerlukan solusi menyelesaikannya. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern di samping menawarkan berbagai kemudahan dan kenyamanan hidup, juga membuka peluang untuk melakukan berbagai tindak kejahatan yang lebih canggih lagi, jika ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut disalahgunakan. Demikian juga sarana yang membuat orang lupa pada Tuhan, dan kecenderungan maksiat terbuka lebar. Semua itu semakin menambah beban tugas akhlak.⁵ Tidak cukup hanya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus dibarengi dengan penanganan di bidang mental spiritual dan akhlak yang mulia.⁶

Pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha dalam rangka membentuk kepribadian muslim, dengan melalui sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram secara baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten⁷. Dalam kepribadian muslim yang individu nya diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar bawaan dan faktor lingkungan, berpedoman kepada nilai-nilai keislaman. kepribadian muslim secara individu pada dasarnya kepada pandangan hidup yang mantap yang menganut kepada nilai-nilai keislaman. Menyiapkan manusia dengan

⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, h. 151

⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, h.155

⁷ Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 158.

kepribadian muslim unggul dan jiwa kepemimpinan berarti menyiapkan sosok manusia yang berkepribadian muslim kuat yang dapat memberi contoh dan teladan bagi rakyat yang dipimpinnya. Apabila para mahasiswa mengabaikan perkara kepribadian muslim, kegagalan bangsa ini semakin dekat. Karena bangsa ini dipimpin oleh pemimpin yang berkepribadian muslim buruk dan korup.⁸

Pembinaan akhlak memiliki peranan yang sangat penting dalam kepribadian seseorang karena melalui pembinaan akhlak sikap, sifat seseorang dapat diluruskan saat seseorang melakukan kesalahan, sehingga melatih seseorang untuk senantiasa mengoptimalkan potensi yang ada. Melalui proses pembinaan yang bersifat berkelanjutan tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap kepribadian seseorang.

Banyak lembaga perguruan tinggi di berbagai tingkatan telah melakukan segala upaya untuk memastikan terbentuknya kepribadian muslim mahasiswanya. Hal ini juga sudah dilakukan banyak pesantren mahasiswa di Indonesia. Memang saat ini pesantren mahasiswa menjadi salah satu alternatif untuk memajukan akhlak mahasiswa. Berbagai model pelatihan telah diterapkan di pesantren mahasiswa, seperti melaksanakan pembinaan-pembinaan yang bermuara pada kepribadian muslim. Berbagai cara dan upaya dilakukan untuk membentuk kepribadian muslim mahasiswa di pesantren.

⁸ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 32

Berkaitan dengan hal tersebut, Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar adalah salah satu program khusus yang dilaksanakan oleh pihak Unismuh Makassar untuk menjadi wadah pembinaan akhlakul karimah untuk menumbuhkan kepribadian muslim pada mahasiswa binaannya. Hal ini dilakukan dalam bentuk pembinaan akhlak dalam kehidupan berasrama mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa memperoleh pengetahuan secara tidak langsung tentang perintah serta larangan. Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar juga membina mahasiswa binaannya untuk membiasakan diri dengan perilaku positif sehari-hari seperti dalam berpakaian, pergaulan dan ibadah. Kualitas mahasiswa berasrama yang baik ditentukan oleh pola pembinaan yang diterapkan pihak pesantren. Oleh karena itu, untuk membentuk mahasiswa yang memiliki kepribadian muslim, maka tugas para pembina asrama tidak hanya mengajarkan ilmu agama Islam saja, tetapi juga dalam rangka membina dan mendidik mahasiswanya agar memiliki kepribadian muslim serta diharapkan mahasiswa tersebut dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar melalui program tahsin al-Qur'an, program tahfidzul qur'an, pembelajaran bahasa arab, kajian keislaman, bela diri tapak suci, olahraga panahan dan program-program kepesantrenan lainnya yang orientasinya kepada kepribadian muslim mahasiswa. Melalui pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar, mahasiswa akan memahami etika

batasan dalam kehidupan sehari-hari, seperti etika ketika berhadapan dengan orang yang lebih tua, etika dalam hubungan dengan lawan jenis atau sesama jenis, kesopanan, tata cara berpakaian muslim serta keramahan dan akhirnya kepribadian muslim akan terbentuk melalui kebiasaan yang di terapkan di lingkungan pendidikan semisal pesantren yang mengajarkan hal hal yang baik setiap hari.

Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar menjadi pesantren bagi para mahasiswa dari dua kategori yaitu mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah dan mahasiswa Pendidikan Dokter sebagai program yang wajib bagi mahasiswa dari kedua kategori di Unismuh Makassar Di samping itu juga mahasiswa kategori Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah memiliki masa pembinaan tiga tahun sedangkan Pendidikan Dokter memiliki masa pembinaan satu tahun. Walaupun berada dalam satu bangunan tetapi sistem yang di terapkan dalam pembinaan tentunya sangat jauh berbeda. Kurikulum pembinaan yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah dalam tiga tahun masa pembinaan memiliki indikator capaian yang berbeda dibandingkan mahasiswa Pendidikan Dokter.

Kurikulum pembinaan di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar dipengaruhi oleh jadwal pendidikan, kebutuhan pendidikan serta orientasi pendidikan masing-masing kategori. Bahkan bahasa wajib yang digunakan sehari-hari berbeda, bagi Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah memiliki kewajiban berbahasa arab karena dalam

perkuliahan pada program idad lughawi disajikan berbahasa arab sedangkan mahasiswa pendidikan dokter tidak memiliki kewajiban akan hal itu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti terkait pembinaan akhlak yang dilaksanakan pihak Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar karena peneliti mengamati bahwa pesantren mahasiswa adalah tempat yang disediakan khusus bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi khususnya bagi Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah yang merupakan program unggulan PWM Sulawesi Selatan yang bekerja sama dengan Unismuh Makassar dan para mahasiswa kategori ini berasal dari utusan PDM atau PWM se-Indonesia tentunya memiliki latar belakang yang berbeda tidak terkecuali yang berasal dari pesantren dan sekolah yang berbeda-beda yang menjadikan tugas khusus bagi pihak Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar untuk membina mahasiswa yang merupakan calon kader ulama muhammadiyah.

Dalam proses pembinaan akhlak yang dilaksanakan oleh pihak Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar mendapatkan tantangan-tantangan dalam hal kepribadian muslim mahasiswa binaannya. Perbedaan asal daerah, sekolah, suku dan latar belakang keluarga menjadikan kepribadian mahasiswa bervariasi. Khususnya masa transisi dari statusnya dari seorang siswa menjadi mahasiswa. Mahasiswa baru di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar terkhusus kategori Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah menunjukkan indikasi permasalahan dalam kepribadian muslim mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 24 Desember 2023 di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar terkait dengan kondisi kepribadian muslim mahasiswa ditemukan bahwa banyak mahasiswa yang didapati terlambat ketika menghadiri shalat berjamaah di masjid. Begitupun dalam perkuliahan, khususnya mahasiswa yang mengenyam pendidikan di ma'had Al Birr semester I masih didapati mahasiswa yang terlambat hadir dikelas pukul 08:00. Para mahasiswa semester I dari hasil observasi pada tanggal 26 Desember 2023 pukul 22:00 di pesantren mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar terkadang membuat kegaduhan dalam bentuk tertawaan dan candaan yang berlebihan sehingga mengganggu penghuni asrama lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti terkait pengaruh pembinaan akhlak yang dilaksanakan oleh Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar terhadap kepribadian muslim mahasiswa .

Berkaitan dengan hal tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Kepribadian Muslim Mahasiswa di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah terkait permasalahannya yaitu apakah ada pengaruh pembinaan akhlak terhadap

kepribadian muslim mahasiswa di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar??

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi usaha penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan pertimbangan mengambil kebijakan khususnya pada pembinaan akhlak.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat yang baik bagi peneliti, lembaga universitas, praktisi, pengelola pendidikan dan masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pesantren

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dan salah satu pertimbangan yang efektif dalam penyusunan kurikulum pesantren untuk mencapai tujuan terbentuknya kepribadian muslim mahasiswa.

b. Pembina

Penelitian ini berguna sebagai gambaran nyata tentang kepribadian muslim mahasiswa yang dibina dan juga melalui hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan yang berarti sebagai bahan evaluasi terhadap kepribadian muslim mahasiswa.

c. Mahasiswa

Sedangkan bagi mahasiswa penelitian ini bisa berguna sebagai tolak ukur kepribadian muslim serta sebagai motivasi untuk mengembangkan pengetahuan tentang akhlak dan kepribadian muslim mahasiswa

d. Peneliti Selanjutnya

Untuk para penelliti seanjutnya yang meneliti terkait masalah pembinaan akhlak dalam mempengaruhi keribadian muslim mahasiswa agar kitanya dapat dijadikan sebagai sumber perspekti dan bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pembinaan Akhlak

1. Pembinaan

Pembinaan berasal dari bahasa arab “*bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan, proses, cara. Menurut kamus Lengkap Bahasa Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁹ Menurut Arifin, pembinaan yaitu usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal.¹⁰ Sedangkan menurut Kartini Kartono, pembinaan adalah pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang telah disiapkan (dengan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tertentu) kepada orang lain yang membutuhkan pertolongan.¹¹

Pembinaan juga sangat diperlukan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang. Dengan adanya usaha perbaikan tersebut maka pembinaan yang dilakukan akan berjalan lancar. Kegiatan pembinaan berorientasi dari sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu atau dari sesuatu yang kurang baik menjadi lebih baik. Kegiatan pembinaan tidak semudah

⁹ Bambang, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: Terbit Terang, 1993), h.. 43.

¹⁰ M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h. 30.

¹¹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam, Pembinaan Akhlaqul Karimah* (Bandung: Diponegoro), 1983, hlm. 7.

yang dibayangkan, sebab dalam kegiatan pembinaan peserta didik/mahasiswa membutuhkan elemen dasar. Adapun elemen dasar dalam pembinaan ini adalah *uswah hasanah* (tauladan yang baik) dari pembina. Para pembina, dalam hal ini para *ustadz* harus memberikan contoh yang baik kepada seluruh mahasiswa.

2. Akhlak

Ungkapan *akhlak* merupakan kata yang sudah sangat familiar bagi masyarakat Indonesia, walaupun sesungguhnya kata akhlak itu berasal dari bahasa Arab اخلاق. Dalam bahasa Indonesia kata akhlak sama dengan budi pekerti, adab, sopan santun, susila dan tata kerama.¹² Hamzah Ya'qub menyebut arti akhlak sama dengan perangai, tingkah laku atau pekerti.¹³ Memahami pengertian akhlak tidak cukup hanya berdasarkan bahasa (etimologi) saja, akan tetapi harus dipahami pula secara istilah (terminologi). Terminologi akhlak menurut Al-Jaziri ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, melahirkan perbuatan-perbuatan yang diinginkan dan diusahakan seperti perbuatan baik dan perbuatan yang buruk, perbuatan yang indah dan perbuatan yang jelek.¹⁴

Akhlak seperti dijelaskan dalam beberapa definisi di atas adalah keadaan yang terkait erat dengan perilaku manusia, oleh sebab itu kata akhlak dapat dipakai untuk menunjukkan perilaku yang baik dan perilaku

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 19

¹³ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam, Pembinaan Akhlaqul Karimah*. h. 11.

¹⁴ Abu Bakar Jabir al'Jaziri, *Minhajul Muslim* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar) h. 112

yang buruk. Sedangkan kata akhlak berasal dari bahasa Arab merupakan jama' dari kata khuluq yang secara etimologi berarti budi pekerti, perangai tingkah laku, atau tabiat. Istilah akhlak mengandung arti persesuaian dengan kata *khalq* yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti diciptakan.¹⁵ Adapun contoh realnya pada perilaku seperti sabar, jujur ikhlas, bersyukur, *tawadhu* (rendah hati) *husnudzhon* (berprasangka baik), optimis, suka menolong orang lain, suka bekerja keras dan lain-lain.¹⁶

Akhlak Al-karimah pada dasarnya merupakan perilaku baik dalam membangun hubungan yang sinergis antara manusia dan Allah SWT, manusia dengan manusia dan manusia dengan dirinya sendiri. Lebih spesifik lagi misalnya sopan santun, jujur, ramah, itu merupakan akhlak manusia sesama manusia, sedangkan bersyukur, tawadhu, berprasangka baik, menerima nikmat dengan kesyukuran merupakan akhlak manusia terhadap Allah. Sedangkan akhlak kepada diri sendiri diwujudkan melalui menjaga kesehatan pribadi, menjaga martabat diri, menerima segala sesuatu yang terjadi pada dirinya sendiri. Adapun pembagian akhlak yaitu:

1. Akhlak terhadap Allah

Pangkal dari akhlak terhadap sang pencipta adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan melainkan Allah (syahadat). Selain itu, manusia harus mengakui bahwa Allah swt. memiliki sifat-sifat terpuji

¹⁵ Sudirman Tebba, *Seri Manusia Malaikat* (Cet. I; Yogyakarta: Scripta Perenia, 2015), h.65.

¹⁶ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 2019), h. 11.

dan sifat agung. Tidak ada manusia yang menyamai sifat-sifat Allah melainkan hanya sedikit saja.¹⁷

2. Akhlak terhadap sesama manusia

Manusia merupakan makhluk social yang tidak dapat hidup tanpa bergantung dengan manusia yang lainnya. Untuk itu manusia perlu bekerja sama dan saling tolong menolong dengan orang lain. Selain itu, untuk membangun hubungan manusia satu dengan lainnya maka manusia membutuhkan perilaku sopan santun, ramah tamah, ringan tangan, dan jujur.¹⁸

3. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri dimaksudkan yaitu: menghargai, menghormati, menyayangi dan menjaga diri sendiri dengan sebaik-baiknya, karena sadar bahwa dirinya itu sebagai ciptaan dan amanah Allah, yang harus dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya.¹⁹

3. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan melalui usaha sendiri dalam rangka mengembangkan akhlak para anak didik agar memiliki akhlak yang mulia, dan memiliki kebiasaan yang terpuji atau dengan kata lain anak didik diharapkan bisa

¹⁷ Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Mitra Cahaya, 2015), h. 49.

¹⁸ Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, h. 53

¹⁹ Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, h. 55.

menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Ajaran akhlak atau budi pekerti mengacu pada perbuatan baik manusia sebagai hamba Allah Swt dan manusia sebagai makhluk social. Baik dan buruknya hakekat kemanusiaan bukan semata-mata dilihat dari apa yang dimiliki dan apa yang disandangnya, akan tetapi baik buruk dalam Islam dipandang dari perbuatannya. Perhatian Islam yang demikian lebih terhadap pembinaan Akhlak dapat dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan yang baik yang lebih baik..²⁰

4. Tujuan Pembinaan Akhlak

Segala sesuatu aktifitas yang berkaitan dengan mendidik tentunya punya tujuan yang jelas. Tujuan itu, merupakan bagian dari program perencanaan. Oleh sebab itu, semakin baik merencanakan sebuah program maka semakin baik pula hasil yang akan didapatkan. Berbicara tentang pembinaan tentunya pembinaan juga memiliki tujuan yang jelas. Adapun tujuan pembinaan akhlak untuk membentuk pribadi manusia yang bermoral baik, sopan, dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam bertingkah laku, bersifat bijaksana, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Dengan kata lain pembinaan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan (*al-fadhilah*).²¹

²⁰ Skripsi Aspriadi Idris, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Akhlak*, (Banda Aceh: FTK UIN Ar-Raniry 2013), h. 15.

²¹ Ramayulis, *Ilmu pendidikan Agama Islam*, Jakarta, kalam Mulia, 2006, h. 90

Tujuan pembinaan (pendidikan) akhlak adalah membentuk manusia bermoral baik, sopan dalam perkataan dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, berperangai, bersifat sederhana, sopan, ikhlas, jujur dan suci. Berdasarkan hal di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya pembinaan akhlak itu adalah menjadi prilaku atau kepribadian manusia menjadi lebih baik dan bermartabat dalam berperilaku dan bersikap dalam kehidupan sehari-sehari. Jika di dalam lingkungan pesantren mahasiswa maka tujuan pembinaan akhlak adalah agar prilaku mahasiswa dalam keseharian menjadi baik seperti sopan santun, ramah tama, kejujuran, disiplin dan segala sesuatu sesuai dengan ajaran Islam.

B. Kepribadian Muslim

1. Pengertian Kepribadian Muslim

Secara etimologi “kepribadian” berasal dari bahasa latin, yaitu kata *persona* yang berarti topeng. pada awalnya kata topeng ini digunakan oleh para pemain sandiwara. Kemudian lambat laun kata ini menjadi suatu istilah yang mengacu pada gambaran sosial yang dimiliki seseorang.²²

Kata pribadi diartikan sebagai keadaan manusia orang perorang, atau keseluruhan sifat-sifat merupakan watak perorang. Kepribadian adalah sifat hakiki yang bercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang lain/bangsa lain. Dalam pengertian

²² Rafy Sapuri, *Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009). h. 149

umum, kepribadian dipahami sebagai tampilan sikap pribadi atau ciri khas yang dimiliki seseorang atau bangsa.²³

Kepribadian Muslim menurut Ahmad D Marimba (ialah kepribadian yang seluruh aspeknya yaitu tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, filsafat hidup dan kepercayaan menunjukkan pengabdian kepada Tuhanya dan penyerahan diri kepadanya Jadi yang dimaksud kepribadian Muslim adalah identitas yang dimiliki seseorang dari keseluruhan tingkah laku lahiriyah seperti berbicara, berjalan, makan dan minum, maupun dalam sikap batinnya pengasih, penyayang, dan pemaaf.²⁴

Menurut Abdul Mujib, kepribadian Muslim adalah serangkaian perilaku normatif seorang muslim yang berpedoman pada ajaran Islam dan bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Secara individu kepribadian muslim mencerminkan ciri khas yang berbeda. Ciri khas tersebut di peroleh berdasarkan potensi bawaan. Dengan demikian secara potensial (pembawaan) akan dijumpai adanya perbedaan kepribadian antara seorang muslim dengan muslim lainnya.

Dalam kepribadian muslim yang individu nya diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar bawaan dan faktor lingkungan, berpedoman kepada nilai-nilai keislaman. kepribadian muslim secara individu pada dasarnya kepada pandangan hidup yang mantap yang

h. 89 ²³ Alaludin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), cet. 2,

²⁴ Skripsi Aspriadi Idris, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Akhlak*, 2018. h. 54

menganut kepada nilai-nilai keIslaman. Dengan demikian setiap pribadi muslim akan memiliki pandangan hidup yang sama walaupun masing-masing mempunyai faktor bawaan yang berbeda-beda.²⁵

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Muslim

Kepribadian Muslim dapat terbentuk dengan adanya pengaruh pembawaan dan pengaruh lingkungan. Karena anak sewaktu dilahirkan telah membawa fitrah atau potensi dasar yang akan berkembang menjadi baik atau sebaliknya tergantung pada proses pembinaannya. Dalam hadits dari Abu Hurairah Radhiallahu'anh, rasulullah SAW bersabda:

وَعَنْهُ أَيْضًا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا مِنْ مَوْلِدٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَابْوَاهُ
يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ مَجْسَانِهِ

Artinya :

“Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani”. (H.R. Bukhari dan Muslim)²⁶

Secara garis besar ada dua faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kepribadian, yaitu faktor hereditas (genetika), dan faktor lingkungan (environment). Faktor pembawaan (internal), yaitu potensi yang dibawa seseorang sejak lahir. Faktor lingkungan (eksternal) yaitu segala sesuatu di luar potensi tersebut.

²⁵ Jalaluddin Usman Said, h. 95.

²⁶ Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Beirut: Dar al Kitab al ‘Ilmiyah,1992)

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak, diantaranya:

a. Insting atau Naluri

Insting adalah kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya, terarah pada tujuan yang berarti bagi si subjek, tidak disadari dan berlangsung secara mekanis. Berbagai naluri yang ada pada manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya, diantaranya adalah naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan, dan lain sebagainya.²⁷

b. Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam akhlak adalah kebiasaan.

Yang dimaksud kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-

²⁷ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1993), h. 48

ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Kebiasaan dipandang sebagai fitrah yang kedua setelah nurani.²⁸

c. Keturunan

Sifat keturunan atau warisan sifat-sifat maksudnya perpindahan sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada keturunannya. Warisan sifat orang tua terhadap keturunannya, ada yang sifatnya langsung dan tidak langsung. Artinya, langsung terhadap anak dan tidak langsung terhadap anak (cucu), misalnya ayahnya adalah seorang pahlawan, belum tentu anaknya seorang pemberani bagaikan pahlawan, bisa saja sifat itu turun kepada cucunya.²⁹

d. Keinginan atau Kemauan Keras

Keinginan atau kemauan keras menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Seseorang dapat bekerja sampai larut malam, atau pergi menuntut ilmu di negeri yang jauh berkat kemauan keras. Dari keinginan atau kemauan keras itulah menjelma niat yang baik atau yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku menjadi baik atau buruk karenanya.³⁰

²⁸ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, h. 50.

²⁹ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, h. 51.

³⁰ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, h. 54.

e. Hati Nurani

Pada diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) apabila tingkah laku manusia berada dalam keburukan. Kekuatan tersebut adalah suara hati, kesadaran akan benar dan salah dalam tingkah laku. Fungsi hati nurani adalah memperingatkan tentang perbuatan buruk dan berusaha mencegahnya. Jika seseorang terjerumus melakukan keburukan, maka batin merasa tidak tenang (menyesal), dan selain memberikan syarat untuk mencegah dari keburukan, juga memberikan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan kebaikan.³¹

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pembinaan yang pertama dan utama karena disinilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dalam keluarga, pembinaan berlangsung dengan sendirinya dengan tatanan yang berlaku didalamnya, tanpa harus diumumkan dan dituliskan terlebih dahulu. Pada pembinaan keluarga diletakkan dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan,

³¹ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, h. 57.

kebutuhan, kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan mempengaruhi perkembangan budi pekerti setiap manusia.

b. Lingkungan Pendidikan

Pendidikan adalah lembaga pembinaan yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja, teratur dan terencana. Guru yang melaksanakan tugas pembinaan dan pengajaran tersebut adalah orang-orang yang dibekali dengan pengetahuan tentang anak didik, dan memiliki kemampuan melaksanakan tugas kepembinaan.

3. Unsur-Unsur Kepribadian Muslim

Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek - aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya mewujudkan kepribadian kepada Tuhan dan menyerahkan diri kepada-Nya. Jadi kepribadian Muslim adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seorang Muslim yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.³² Kepribadian Muslim yang penulis maksudkan pada tulisan ini adalah konsep kepribadian Muslim yaitu sebagai berikut:

³² Muhammad Husain Isa Ali Manshur, Syarah 10 Muwashafat (Solo: Era Intermedia, 2017), hal. 1.

1. *Salimul 'Aqidah* (Aqidah yang lurus).

Salimul aqidah merupakan sesuatu yang harus ada pada setiap muslim. Dengan aqidah yang lurus, seorang muslim akan memiliki ikatan yang kuat kepada Allah, tidak akan menyimpang dari ketentuan-ketentuan-Nya, dan menyerahkan segala perbuatannya kepada Allah semata-mata.³³

2. *Shahihul Ibadah* (ibadah yang benar).

Dalam melaksanakan setiap peribadatan haruslah mengikuti (ittiba') kepada sunnah Rasul SAW yang berarti tidak boleh ditambah-tambahi atau dikurang-kurangi.³⁴

3. *Matinul Khuluq* (akhlak yang kokoh).

Matinul Khuluq merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah maupun dengan makhluk-Nya. Dengan akhlak yang mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia apalagi di akhirat.

4. *Mutsaqqoful Fikri* (wawasan yg luas).

Seorang muslim harus memiliki wawasan keislaman dan keilmuan yang luas. Untuk mencapai wawasan yg luas maka manusia dituntut utk mencari/menuntut ilmu.³⁵

³³ Muhammad Husain Isa Ali Manshur, *Syarah 10 Muwashafat* (Solo: Era Intermedia, 2017), hal. 1.

³⁴ Muhammad Husain Isa Ali Manshur, *Syarah 10 Muwashafat...*, hal. 153.

³⁵ Muhammad Husain Isa Ali Manshur, *Syarah 10 Muwashafat*, hal. 235.

5. *Harishun Ala Waqtihi* (disiplin menggunakan waktu).

Setiap muslim amat dituntut untuk disiplin mengelola waktunya dengan baik sehingga waktu berlalu dengan penggunaan yang efektif, tidak ada yang sia-sia.³⁶

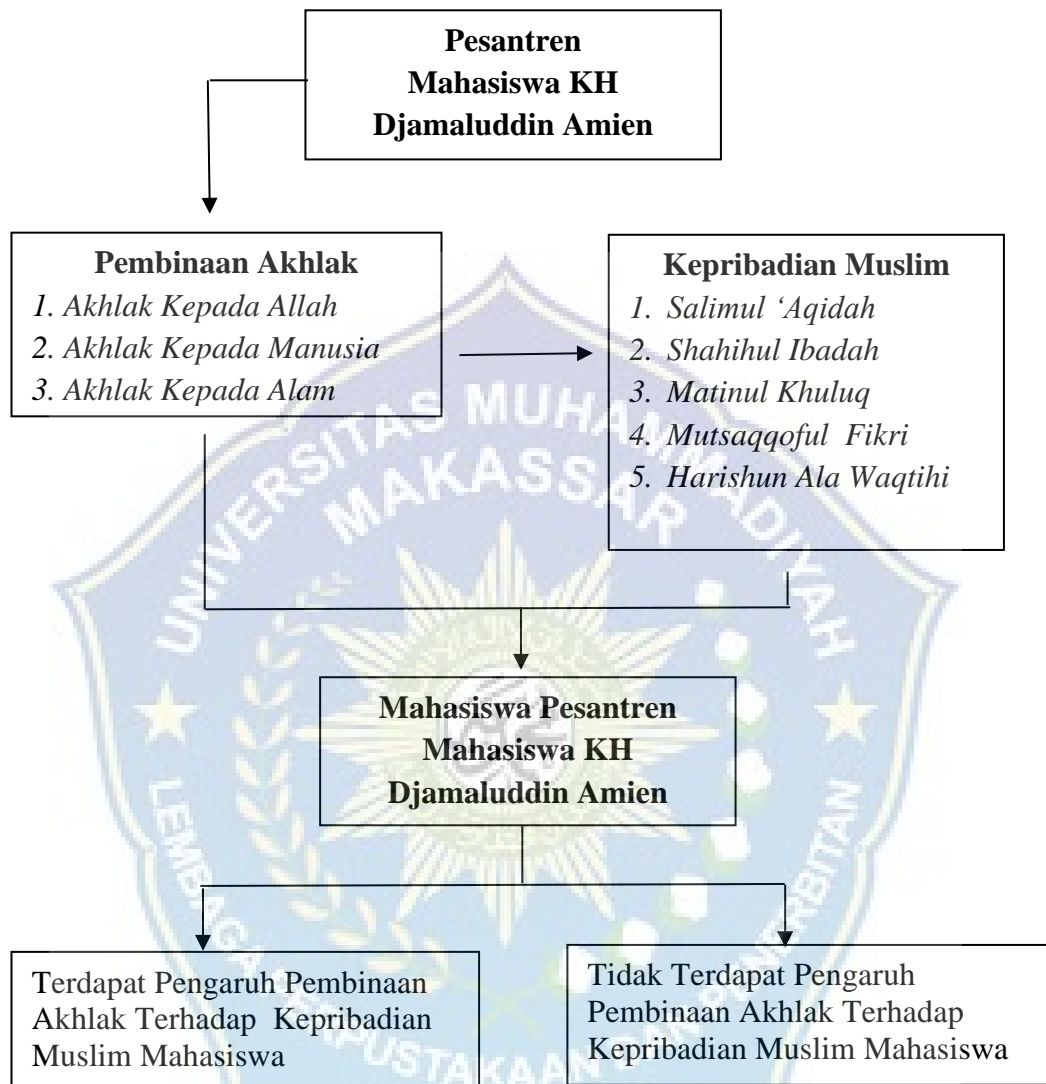
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Uma Sekaran mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting

Dari definisi tersebut di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud kerangka berpikir adalah sistematika berpikir sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi mudah dipahami dan dipecahkan. Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar kontakasi berikut:

³⁶ Muhammad Husain Isa Ali Manshur, Syarah 10 Muwashafat, hal. 236.

Tabel 2.1 Kerangka Pikir



Adapun asumsi dan paradigma dalam penelitian ini, pembinaan akhlak merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan melalui usaha sendiri dalam rangka mengembangkan akhlak para anak didik agar memiliki akhlak yang mulia, dan memiliki kebiasaan yang terpuji atau

dengan kata lain anak didik diharapkan bisa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Pembinaan akhlak memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian muslim mahasiswa karena melalui pembinaan akhlak sikap dan sifat seseorang dapat diluruskan saat seseorang melakukan kesalahan, sehingga melatih seseorang untuk senantiasa mengoptimalkan potensi yang ada. Maka diduga pembinaan akhlak berdampak terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah hasil penelitian sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁷ Hipotesis penelitian sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara. Adapun hipotesis penelitian yang diajukan peneliti :

1. Hipotesis Alternatif (H_a) terdapat pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar
2. Hipotesis Nihil (H_0) tidak terdapat pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.

³⁷ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 52

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono, pendekatan metode kuantitatif adalah metode yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³⁸ Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bersifat survey. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada pola pikir positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik,

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, Bandung, 2016). h.19

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, Bandung, 2016). h.20

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan.⁴⁰

Penelitian survey merupakan penelitian dengan memberi suatu batas yang jelas tentang data, karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴¹

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pembinaan akhlak yang dilaksanakan oleh pihak pesantren mahasiswa berpengaruh terhadap kepribadian muslim mahasiswa pesantren mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar kategori Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar, penelitian ini tepatnya beralamatkan Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar. Adapun objek penelitian mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar kategori Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah.

C. Variabel Penelitian

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 14.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 56

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Agar variabel dapat bervariasi maka penelitian harus berdasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas/Variabel Independen

Variabel bebas diartikan sebagai kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang di observasi.⁴³ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah proses pembinaan yang diterapkan adalah:

(X) : Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen pembinaan akhlak yang mengukur tindakan penanaman akhlak di pesantren mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar. Disebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel X dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 18 butir instrumen dan setiap butir mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, Bandung, 2016). h.60

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2013. h.20

pernah (TP). Dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara sampai dengan 72.

2. Variabel Terikat/Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

(Y) : Kepribadian Muslim

Kepribadian muslim mahasiswa adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen kepribadian muslim mahasiswa pesantren mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar kategori Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah. Disebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel Y dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 27 butir instrumen dan setiap butir mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 70 sampai dengan 108.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X (Pembinaan Akhlak)

Pembinaan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku, budi pekerti, perangai, tingkah laku kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, sesama manusia, diri sendiri, dan alam sekitar yang

dilakukan secara efektif untuk memperoleh kehidupan bahagia di dunia dan di akhirat.

2. Variabel Y (Kepribadian Muslim)

Kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek - aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya mewujudkan kepribadian kepada Allah SWT dan menyerahkan diri kepada-Nya.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.⁴⁴ Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa binaan Pesantren Kiayi Haji Djamiluddin Amien Unismuh Makassar kategori Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah dengan jumlah mahasiswa binaan 59. Adapun gambaran popilasinya digambarkan dalam bentuk tabel berikut:

⁴⁴ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 35

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Pesmadina Unismuh Makassar Kategori Pendidikan Ulama Tarjih

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Semester I Putra	33
2	Semester I Putri	26
Total		59

*Sumber Data : Tata Usaha Pesantren Mahasiswa KH
Djamaluddin Amien Unismuh Makassar*

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono, Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan tehnik sampling jenuh. Menurut Sugiyono *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Selanjutnya untuk teknik penentuan sampel yang akan digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik ini adalah tentik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁶ Sampel pada penelitian ini di ambil dari jumlah populasi sasaran yaitu 59 orang.

F. Instrumen Penelitian

⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 25.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* hal 24

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.⁴⁷ Dalam penelitian ini, jenis instrument yang dipakai adalah observasi, dokumentasi dan angket tertutup.

1. Observasi

Observasi atau yang sering disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sebuah objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴⁸ Observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaandata yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan prosedur yang ada.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik itu dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik⁴⁹

3. Kuisisioner atau angket

⁴⁷ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 88

⁴⁸ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 63.

⁴⁹ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hal 89

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahui.⁵⁰

G. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian.⁵¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Adapun yang menjadi objek pengamatan ini adalah Pesantren mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar. Berikut pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data:

- a. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan di sekitar pesantren mahasiswa KH Djamaludddin Amien Unismuh Makassar untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Mengamati pelaksanaan kegiatan pesantren mahasiswa KH Djamaludddin Amien Unismuh Makassar Kategori Pendidikan Ulama

⁵⁰ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hal 82

⁵¹ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hal 72

Tarjih Muhammadiyah dalam rangka pembinaan akhlak mahasiswa pesantren mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar

2. Dokumentasi

Dengan dokumentasi, peneliti mengumpulkan informasi yang tertulis seputar Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar misalnya, catatan pesantren, visi dan misi, tenaga pengajar, tenaga non pengajar, sarana pra sarana, kondisi infrastruktur, kondisi kantor dan yayasan,.

3. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner atau angket digunakan untuk mengukur kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa Kiayi Haji Djamaluddin Amien Unismuh Makassar. Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan dan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.⁵²

Kuisisioner penelitian ditujukan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian terkait dengan pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim pesantren mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar Kategori Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah. Adapun item angket dan kualifikasi skor nilai pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan adalah antara lain sebagai berikut:

⁵² Darwyan Syah dan Supardi. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2014), h. 54.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Variabel X Pembinaan Akhlak

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Pembinaan Akhlak	Akhlak kepada Allah	1,2,3,4,5,6	6
	Akhlakk kepada sesama manusia	7,8,9,10,11,12	6
	Akhlak kepada diri	13,14,15,16,17,18	6

Tabel 3.3
Kisi-kisi Variabel Y Kepribadian Muslim

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Kepribadian Muslim	<i>Salimul 'Aqidah</i>	1,2,3,4,5,6	6
	<i>Shahihul Ibadah</i>	7,8,9,10,11,12	6
	<i>Matinul Khuluq</i>	13,14,15,16,17	5
	<i>Mutsaqqoful Fikri</i>	18,19,20,21,22	5
	<i>Harishun Ala Waqtihi</i>	23,24,25,26,27	5

Tabel 3.4
Skala Likert Pembinaan Akhlak Dan Kepribadian Muslim

Pembinaan Akhlak

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak Pernah

Kepribadian Muslim

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-kadang

1 = Tidak Pernah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Terkait dengan hal itu maka diperlukan adanya tehnik analisis data.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵³ Data yang akan diperoleh berupa rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (Range), dan jumlah skor total (Sum). Perhitungan dibantu dengan program komputer Statistical Product and Service Sulotion (SPSS) versi 23.0 for windows

2. Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

⁵³ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 106

Uji normalitas adalah uji prasyarat data yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.⁵⁴ Untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data disebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas ini dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 23.0 for windows. Hipotesis statistik untuk menguji normalitas adalah sebagai berikut:

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria uji : H₀ diterima dan H₁ ditolak jika Sig. > 0,05

H₀ ditolak dan H₁ diterima jika Sig. < 0,05

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Adapun dasar dari pengambilan keputusan pada uji Linieritas adalah jika Sig (P) > 0,05 maka dinyatakan data linier.⁵⁵

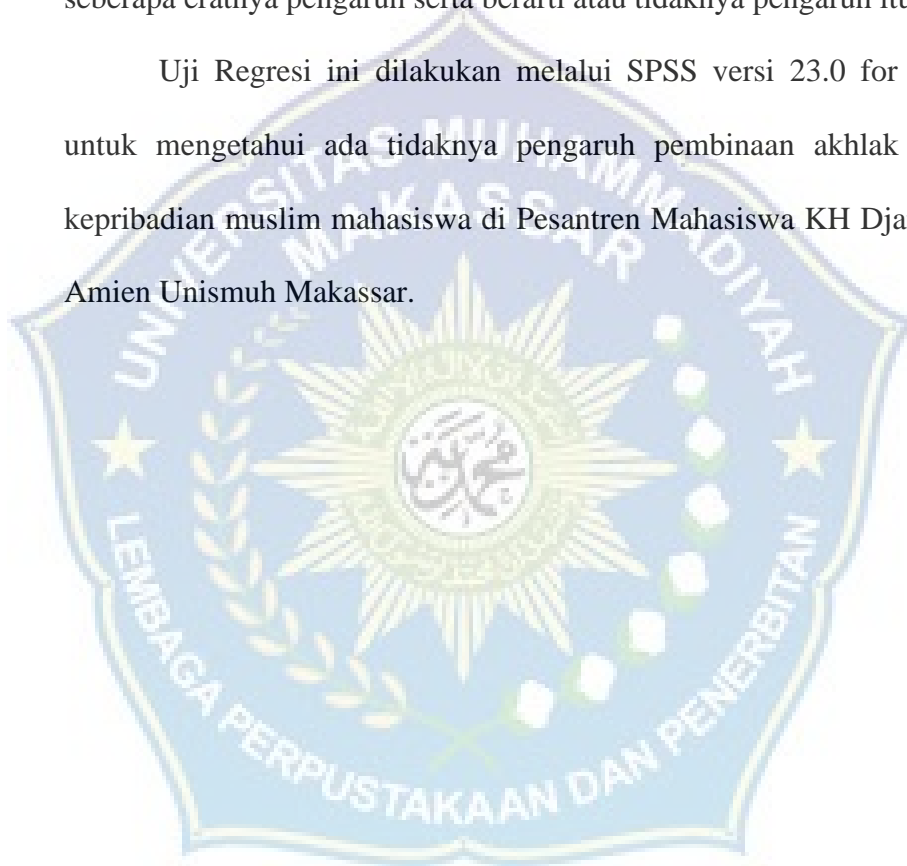
3. Uji Hipotesis

⁵⁴ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hal. 103

⁵⁵ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hal. 103

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, apabila ada seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu.⁵⁶

Uji Regresi ini dilakukan melalui SPSS versi 23.0 for windows untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.



⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 262.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Asrama Mahasiswa K.H. Djamaluddin Amien (Asmadina), yang sejak tanggal 18 Jumadil Akhir 1442 atau bertepatan 1 Februari 2021 telah berubah nama menjadi Pesantren Mahasiswa KH. Djamaluddin Amien (Pesmadina) berlokasi di kampus utama Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin no. 259 Makassar. Pesmadina terdiri dari gedung putra dan putri tersebut didirikan oleh Ketua Badan Pembina Harian (Dr. Ir. H. M. Syaiful Saleh, M. Si.) dan Rektor Unismuh Makassar (Prof. Dr. Irwan Akib, M. Pd) pada tanggal 25 Syawal 1434 H bertepatan dengan 01 September 2013.

Pesmadina merupakan wadah pembinaan yang berkarakter Islami bagi mahasiswa baru Unismuh Makassar dan sebagai program unggulan bagi Fakultas Kedokteran sehingga menjadi kewajiban bagi mahasiswa baru untuk mengikuti pembinaan pesantren selama satu tahun, dengan berpedoman pada kurikulum Asosiasi Pengelola Asrama PTM/PTA Se-Indonesia. Mahasiswa binaan akan dibimbing dan dibina oleh TIM Pembina yang merupakan alumni Universitas Muhammadiyah Makassar dan Instruktur Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

a) Visi

Menjadi wadah pembinaan yang berkarakter Islami bagi mahasiswa baru Unismuh Makassar demi terwujudnya kader tangguh sebagai pilar utama Muhammadiyah.

b) Misi

- 1) Mengajarkan dan mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 2) Membangun wawasan berpikir ilmiah, intelektualitas dan integritas bagi mahasiswa binaan Pesmadina selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3) Melakukan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara terpadu.
- 4) Menggalakkan *The Nine Golden Habits* sebagai amal saleh dalam kehidupan sehari-hari, sebagai perwujudan Gerakan Jama'ah Dan Dakwah Jama'ah (GJDJ) dalam kampus

c) Tujuan

Adapun Tujuan Umum

- 1) Menyiapkan pemondokan terbina yang Islami.
- 2) Sarana belajar representatif.
- 3) Wadah pembinaan terpadu yang berkarakter Islami.

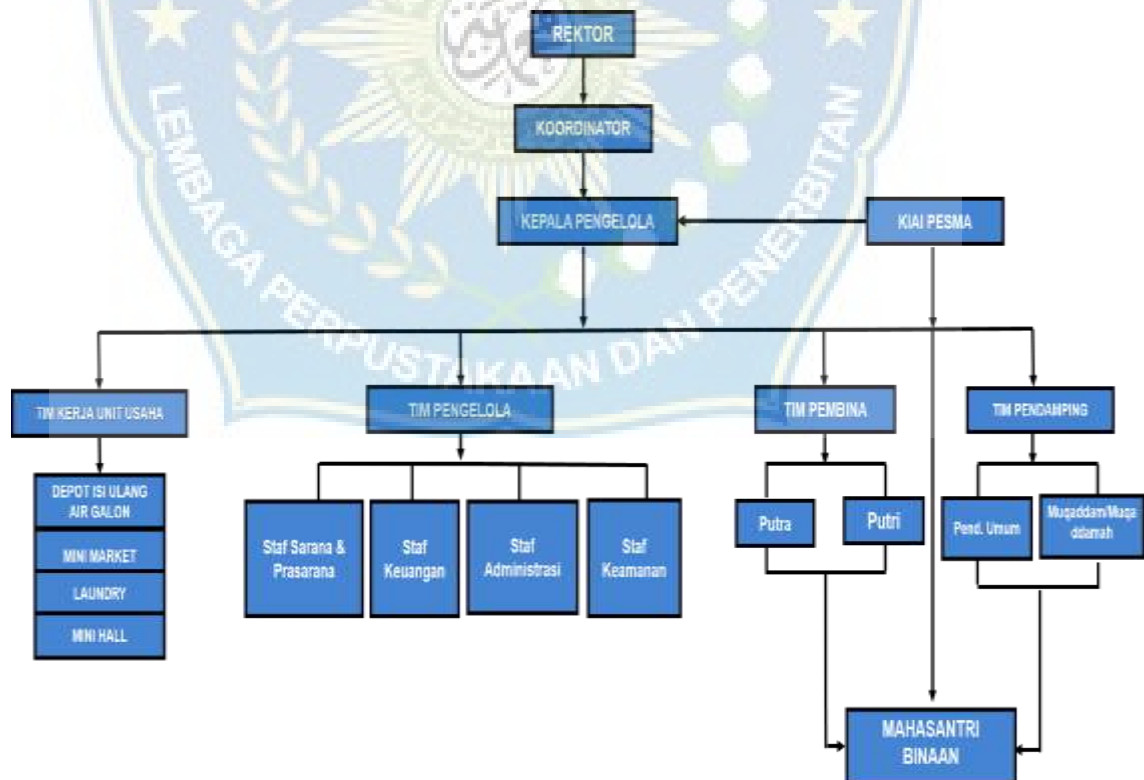
- 4) Tempat menumbuhkan kepekaan sosial dalam kehidupan bermasyarakat yang baik bagi warga asrama.

Adapun tujuan khusus

- 1) Terwujudnya kader belia Muhammadiyah sesuai dengan tujuan Muhammadiyah.
- 2) Terbentuknya insan yang memiliki kepekaan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Tertanamnya nilai-nilai *The Nine Golden Habits* dalam diri warga asrama.

d) **Struktur Organisasi Kepemimpinan Pesmadina**

Tabel. 4.1
Struktur Kepemimpinan



e) **Kepembinaan Pesmadina**

Tabel. 4.2
Tim Kepembinaan

PUTRI				
Roisatul Musyrifat			Risnawati K, S. Pd. I., M. Pd.	
Kategori	Lokasi	Musyrifah	Muqaddamah	Mudabbirah
Pend. Dokter	Lantai 2	Sumarni, S. Pd.	Riska Amalia	Fiqih Mahaputri
Pend. Dokter	Lantai 3	Athifah Zulkifli, S. Pd., M. Pd.	Rahayu S. Sadaila	Miftahul Jannah
Pend. Dokter	Lantai 4	Anita Rahayu, S. Pd.	Nur Azizah Ramadhani A.	Siti Iklimah
PUTM Sem. I	Lantai 5	Nabawiyah	Nurul Izzah Afiqah	Zahratul Mutawassitah
PUTM Sem. III	Lantai 5	Milanda, SH.	Humairah	Ainun Mardiah
Pembina Tahsin			Nurhidayah Ramadhani	
Dosen Bhs. Inggris			Nur Iffah Salmi Akbar, S. Pd., M. Pd.	

PUTRA				
Roisul Musyrifin			Hisbullah Salam, S. Pd., M.H.	
Kategori	Lokasi	Musyrif	Muqaddam	Mudabbir
Pend. Dokter	Lantai 2	M. Iqbal, S. Pd.	Nasrullah, SH.	Abd. Azis Nur
PUTM Sem. I	Lantai 5	Abd. Farid Sidiqi, S. Pd.	Muh. Akbar	Ibnu Qurrota A'yunin
PUTM Sem. III	Lantai 5	Eka Mahendra Putra, S. Pd.	Muh. Tasbih	Ibnu Sina
PUTM Sem. V	Lantai 4	Nur Ichsana Amin, S. Pd.	Muh. Syahrullah	Abd. Aziz Tuakili
Pembina Tahsin/Tilawah			Adistian, S. Pd., M. Pd.	
Dosen Bhs. Inggris			Nur Fahmi Sahapa, S. Pd., M. Pd.	

f) Tugas Tim Kepembinaan

Pembina mahasiswa binaan adalah dosen, karyawan, dan personil alumni latihan instruktur dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang di SK-kan oleh pimpinan terkait dalam hal ini BPH Unismuh Makassar atau Rektor Unismuh Makassar. Pemilihan tim Pembina terlaksana melalui sistem rekrutmen dan seleksi yang tepat, serta berorientasi pada mutu, pembinaan dan pengembangan SDM yang tepat dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan isi, standar proses, dan standar penilaian Psmadina yang telah ada dalam pedoman Asosiasi Pengelolaan Psmadina Mahasiswa PTM/PTA (ASLAMA). Pembina Psmadina terbagi menjadi dua yaitu Pembina Putra dan Pembina Putri.

Pembina wajib tinggal menetap bersama mahasiswa binaan yang dengan ini diharapkan mampu bertanggung jawab dalam membina, mengontrol, dan mengawasi mahasiswa binaan setiap saat. Pembina menjalankan amanah yang telah diberikan, karena mereka dianggap memiliki kapasitas, kapabilitas maupun komitmen untuk memajukan dan membina mahasiswa binaan.

Secara Umum tugas pokok pembina adalah mengkoordinasi, membina pendamping, mahasiswa binaan, dan melaporkan kepada koordinator pembina seluruh proses pembinaan. Secara rinci tugas Pembina sebagai berikut:

- 1) Membangunkan mahasiswa binaan salat tahajjud, dilanjutkan dengan salat subuh berjamaah dan tadarrus bersama.

- 2) Salat maghrib secara berjamaah, tadarrus dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an mahasantri binaan.
- 3) Melakukan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an tiga kali sepekan lebih difokuskan pada tahsin (memperbaiki bacaan Qur'an)
- 4) Menjadi pemateri dan mendampingi pemateri
- 5) Bertanggung jawab pada seluruh program pelaksanaan pembinaan dan pembiasaan yang sifatnya positif.
- 6) Memotivasi dan menjadi tauladan untuk praktek berbahasa Arab dan Inggris sehari-hari.
- 7) Melakukan evaluasi program bersama pendamping sekali sepekan atau sekurang-kurangnya 2 kali per bulan.
- 8) Melakukan pembinaan tindak lanjut terhadap mahasantri binaan yang bermasalah setelah melewati pendamping.
- 9) Mengevaluasi cara kerja pendamping dan memberikan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan.
- 10) Membina pendamping dan membekali mereka dengan materi-materi penunjang pembinaan.
- 11) Memotivasi, mengatur, dan mengevaluasi penampilan mahasantri binaan dalam kultum dan menjadi imam salat.
- 12) Melakukan inisiatif dan inovasi program penunjang yang dapat menyukkseskan program utama.
- 13) Menyusun soal-soal evaluasi dan soal ujian tulis dan praktek
- 14) Membuat laporan (rapor mahasantri binaan) setiap semester

- 15) Memberikan evaluasi terhadap mahasantri binaan pada tengah dan akhir tahun pada lembar evaluasi yang telah disediakan.
- 16) Melaporkan hasil pembinaan dan seluruh proses tindak lanjut mahasantri binaan dan pendamping kepada koordinator pembina pada saat rapat koordinasi.

g) Program Pembinaan

Program umum adalah program yang terdiri dari berbagai kegiatan dengan desain kegiatan berskala besar dan melibatkan pihak luar Pesmadina dalam pelaksanaannya. Diantaranya adalah:

1. Penyambutan Mahasantri Baru

Program ini dilakukan di awal tahun binaan dalam rangka menyambut Mahasiswa Baru Unismuh Makassar yang telah dikukuhkan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Selanjutnya dilakukan penerimaan dan penyambutan sebagai prosesi ditetapkannya Mahasiswa tersebut menjadi salah satu mahasantri binaan Pesantren Mahasiswa K.H Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun binaan yang berjalan tersebut. Baitul Arqam

Program pembinaan kader dalam amal usaha Muhammadiyah dengan bekerja sama dengan MPK PWM Sulsel yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Baitul Arqam sendiri dilakukan setelah agenda penerimaan dan penyambutan telah dilakukan. Tujuan Baitul Arqam adalah peserta Baitul Arqam diharapkan memiliki kesatuan sikap integritas, wawasan dan cara

berpikir dalam memahami dan melaksanakan misi Muhamadiyah dan peserta memiliki pemahaman yang benar terhadap Ideologi Muhammadiyah. Pada kegiatan ini mahasantri binaan diberikan beberapa materi. Adapun materi-materi yang disampaikan antara lain:

- Peran Tauhid dalam Kehidupan
- Metode Pemahaman Islam
- Adabul Mar'ah
- Fathul Qulub
- Bimbingan Ibadah Sesuai Tarjih
- Kemahasiswaan dan keorganisasian
- Muhammadiyah sebagai Organisasi Gerakan dan profil Kader

2. *Outbound*

Pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan. Dipenuhi oleh beragam kegiatan menarik dan dilakukan dengan menyenangkan. Outbound biasanya dipaketkan dengan agenda lain seperti Baitul Arqam dan Malam Bina Iman dan Taqwa, maupun dilaksanakan secara tunggal. Daurah Tahfizh dan Tadabbur Al-Qur'an

Daurah adalah wadah yang disiapkan oleh Pesmadina untuk melakukan kegiatan menghafal dan muroja'ah al-Qur'an disertai tadabbur selama beberapa hari yang telah ditentukan (2 pekan atau 10 hari). Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahun selama bulan suci ramadhan dan diikuti oleh berbagai tingkatan usia. Daurah ini pun dilaksanakan sebagai program syi'ar Pesmadina ke masyarakat umum.

3. Wisuda Tahfizh

Wisuda Tahfidzh merupakan sesi penghargaan dan pengakuan kepada para Hafidz/hafidzah yang telah menyelesaikan program hafalan qur'an sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, baik dalam program Daurah umum maupun selama proses satu tahun pembinaan. Mabit

Program malam bina iman dan taqwa atau Mabit ini didesain agar seluruh mahasantri binaan dapat berkumpul pada satu malam untuk membahas (mereview) materi pembinaan umum yang telah diperoleh, dengan pengkajian yang lebih dalam dan pembawaan yang lebih update dan menarik. Kegiatan Mabit yang berlangsung sejak ba'da isya hingga ba'da subuh ini menghadirkan pemateri yang kompeten dari berbagai kalangan dan disesuaikan dengan pembahasan materi yang dibutuhkan oleh Mahasantri Binaan. Pemateri berasal dari dalam dan luar kampus Unismuh Makassar.

4. Penamatan & Pelepasan

Penamatan & Pelepasan Mahasantri Binaan merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan diakhir tahun binaan sebagai bentuk penamatan dan pelepasan menjadi alumni mahasantri binaan Pesantren Mahasiswa K.H Djamaluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun binaan tersebut.

Adapun program khusus yang dilaksanakan ialah:

1. Bimbingan Salat (Bacaan dan Gerakan), Puasa, Kepribadian Muslim/Muslimah

Program Bimbingan salat merupakan program pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari. Mahasantri binaan dibimbing dan diajarkan bacaan dan gerakan salat serta dibiasakan berpuasa, baik puasa wajib maupun puasa-puasa sunnah lainnya. Selain itu mahasantri binaan dibiasakan berkepribadian Muslim/muslimah dalam kehidupan berasrama, hal ini dapat dilihat dari budaya memakai pakaian yang sopan setiap berada di Pesmadina.

2. Bimbingan Tahsin Qur'an

Program bimbingan tahsin Al-Qur'an merupakan program bimbingan kepada mahasantri yang terkendala dalam membaca Al-Qur'an mulai dari yang paling dasar ataupun memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan ilmu Tajwid..

3. Pembinaan Jama'ah

Program pembinaan yang diformat dalam bentuk penerimaan materi dan diskusi. Dihadiri oleh keseluruhan mahasantri/mahasantriwati dari semua kategori. Dilaksanakan di Mesjid Subulussalam Al-Khoory maupun di Mini Hall Pesmadina dan dilaksanakan pada ahad malam ba'da salat maghrib hingga ba'da isya'. Pemateri yang mengisi materi tersebut merupakan Ayahanda/Ibunda dari Struktural Muhammadiyah maupun Pimpinan

Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun materi-materi yang dikaji dalam pembinaan jama'ah tersebut adalah:

1) Tauhid

Materi yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman nilai-nilai dasar tauhid menurut paham Muhammadiyah sebagai pondasi bagi mahasiswa binaan dalam menjalankan ibadah dan aktivitas kesehariannya. Pembinaan materi ini dilakukan dua kali pertemuan dan diberikan pada awal pembinaan dari bulan September hingga Oktober.

2) Materi Ibadah

Materi yang dirancang dalam bentuk pemaparan tuntunan teoritis dan praktis pelaksanaan ibadah khusus maupun ibadah umum sesuai Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah. Materi ini diberikan sebagai kelanjutan dari materi tauhid yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yakni pada bulan November hingga Desember.

3) Akhlak

Materi yang dirancang untuk membentuk karakter mahasiswa Pesmadina yang berakhlak mulia kepada Allah, Rasulullah, Orang Tua, Sesama, diri sendiri maupun terhadap lingkungan sekitar. Pelaksanaan materi akhlak yakni pada bulan Desember sebanyak 2 kali pertemuan.

4) Adabul Mar'ah

Materi yang dirancang untuk memberi pemahaman kepada Mahasantri tentang adab perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian materi ini pada bulan desember sebanyak satu kali.

5) Ilmu Falak

Ilmu falak merupakan materi yang membahas seputar gerak benda-benda langit dalam edaran-edaranya yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah umat islam. Salah satu materi wajib yang diberikan kepada mahasantri binaan di semester dua. Ilmu falak dikemas dalam bentuk pemberian materi kemudian praktik. Selain itu ilmu falak juga dikemas dalam mabit disertai pengamatan langsung terhadap benda-benda langit dengan menggunakan teropong.

6) Penyembelihan hewan

Penyembelihan hewan merupakan materi wajib semester dua yang diberikan sebelum idul adha. Materi ini diberikan untuk memberi pemahaman tentang tuntunan tata cara penyembelihan hewan secara islami kepada mahasantri binaan. Materi ini juga dikemas dalam bentuk pemberian teori berupa materi dan pelaksanaan praktik penyembelihan dengan menyembelih ayam dan kambing yang telah disediakan.

7) Penyelenggaraan Jenazah

Penyelenggaraan jenazah merupakan materi wajib semester dua yang diberikan dengan tujuan memberi tuntunan dan pemahaman kepada mahasiswa binaan tentang tata cara penyelenggaraan jenazah sesuai pemahaman Muhammadiyah baik dari mentalqinkan, memandikan, mengkafani, mensalati hingga menguburkan jenazah.

4. Pembinaan Bahasa (Inggris & Arab)

Pembinaan yang dikonsepsi dalam bentuk pembelajaran tatap muka maupun pembiasaan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing yakni bahasa Inggris maupun bahasa Arab. Pembinaan bahasa ini bertujuan untuk memberi bekal dasar kepada Mahasiswa Binaan agar bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris maupun bahasa Arab yang berfungsi dalam pengembangan akademik mahasiswa binaan di masa yang akan datang.

5. Pembinaan Tahfidzh

Pembinaan Tahfidzh merupakan pembinaan/pendampingan rutin harian terhadap mahasiswa binaan dalam proses menghafal ayat-ayat al-Qur'an maupun mengulang-ulang (muroja'ah) hafalan yang telah dimiliki oleh mahasiswa binaan. Kelanjutan dari pembinaan ini adalah wisuda Tahfidzh bagi mahasiswa binaan yang telah menyeter hafalan sejumlah juz yang ditetapkan.

6. Daurah Khusus

Daurah Khusus merupakan aktivitas berdiam di suatu tempat untuk membahas ataupun mengkaji suatu hal secara khusus dalam waktu yang telah ditentukan. Daurah khusus diorientasikan ke mahasantri binaan untuk pengkajian pembahasan tertentu seperti al-qur'an, hadits, bahasa arab, nahwu sharaf, dll. Daurah khusus dilaksanakan sesuai kebutuhan.

7. Sidang Tarjih

Program yang dilaksanakan khusus untuk mahasantri PUTM dan Ma'had Albir dalam bentuk simulasi sidang tarjih Muhammadiyah. Program ini diawali dengan pembagian kelompok, pengarahan, hingga pembagian masalah-masalah yang dihadapi akhir-akhir ini yang selanjutnya akan ditarjih menggunakan metode-metode tarjih dalam Manhaj Tarjih Muhammadiyah. Waktu pelaksanaan berdasarkan rencana program oleh pihak Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah.

8. Kajian Tafsir

Kajian tafsir merupakan majelis yang terfokus pada pengkajian kitab tafsir al-Qur'an secara tematik dan sistematis yang dipandu oleh Kiyai Pesmadina, Dr. KH. Abbas Baco Miro, Lc., MA. Dilaksanakan setiap hari jum'at jam 09.00 Wita bertempat di Mini Hall Pesmadina. Kajian ini bukan hanya konsumsi warga Pesmadina tetapi dibuka untuk umum melalui via zoom (daring).

9. Penilaian Akhir Semester (I&II)

PAS (I&II) merupakan bentuk evaluasi proses pembinaan selama semester I maupun semester II dalam bentuk pengerjaan soal-soal. PAS I&II ini dilaksanakan diakhir pembinaan semester I maupun akhir pembinaan semester II.

B. Deskripsi Data

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk menunuukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan degan mengkorelasikan anantara skor yang didapatkan dari masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS for Windows Versi 23.0*. Pengujian validitas ini dilakukan kepada 30 responden. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r tabel. Setelah dilakukan analisis melalui *SPSS for Windows Versi 23.0*., kemudian menyisihkan aitem yang gugur. Total aitem awal untuk variabel x (pembinaan akhlak) sebanyak 21 aitem. Setelah di uji coba akhirnya gugur 5 soal dan menjadi tersisa 16 aitem. Sedangkan total aitem awal untuk variabel y (kepribadian muslim) sebanyak 32 aitem. Setelah di uji coba akhirnya gugur 5 soal dan menjadi tersisa 27 aitem. Adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas Pembinaan Akhlak

Aitem		r hitung	r tabel	Ket	Aitem		r hitung	r tabel	Ket
x01	Pearson Correlation	.590 ^{**}	0,374	Valid	x12	Pearson Correlation	.487 ^{**}	0,374	Invalid
	Sig. (2-tailed)	,001				Sig. (2-tailed)	,006		
	N	30				N	30		
x02	Pearson Correlation	.621 ^{**}	0,374	Valid	x13	Pearson Correlation	.569 ^{**}	0,374	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000				Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30				N	30		
x03	Pearson Correlation	.550 ^{**}	0,374	Valid	x14	Pearson Correlation	.549 ^{**}	0,374	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002				Sig. (2-tailed)	,002		
	N	30				N	30		
x04	Pearson Correlation	.439 ^{**}	0,374	Valid	x15	Pearson Correlation	,289	0,374	Invalid
	Sig. (2-tailed)	,015				Sig. (2-tailed)	,121		
	N	30				N	30		
x05	Pearson Correlation	.524 ^{**}	0,374	Valid	x16	Pearson Correlation	.577 ^{**}	0,374	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003				Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30				N	30		
x06	Pearson Correlation	.547 ^{**}	0,374	Valid	x17	Pearson Correlation	.466 ^{**}	0,374	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002				Sig. (2-tailed)	,009		
	N	30				N	30		
x07	Pearson Correlation	.536 ^{**}	0,374	Valid	x18	Pearson Correlation	.638 ^{**}	0,374	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002				Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30				N	30		
x08	Pearson Correlation	.638 ^{**}	0,374	Valid	x19	Pearson Correlation	.436 [*]	0,374	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000				Sig. (2-tailed)	,016		
	N	30				N	30		
x09	Pearson Correlation	.458 [*]	0,374	Invalid	x20	Pearson Correlation	.458 [*]	0,374	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011				Sig. (2-tailed)	,011		
	N	30				N	30		
x10	Pearson Correlation	-.017	0,374	Invalid	x21	Pearson Correlation	.699 ^{**}	0,374	Valid
	Sig. (2-tailed)	,927				Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30				N	30		
x11	Pearson Correlation	,068	0,374	Invalid					
	Sig. (2-tailed)	,720							
	N	30							

Tabel 4.4
Uji Validitas Kepribadian Muslim

Aitem		r hitung	r tabel	Ket		Aitem		r hitung	r tabel	Ket
y01	Pearson Correlation	.711 ^{**}	0,374	Valid	y21	Pearson Correlation	.009	0,374	Invalid	
	Sig. (2-tailed)	.000				Sig. (2-tailed)	.963			
	N	30				N	30			
y02	Pearson Correlation	.632 ^{**}	0,374	Valid	y22	Pearson Correlation	.499 ^{**}	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.000				Sig. (2-tailed)	.005			
	N	30				N	30			
y03	Pearson Correlation	.647 ^{**}	0,374	Valid	y23	Pearson Correlation	.527 ^{**}	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.000				Sig. (2-tailed)	.003			
	N	30				N	30			
y04	Pearson Correlation	.482 ^{**}	0,374	Valid	y24	Pearson Correlation	.448 ^{**}	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.007				Sig. (2-tailed)	.013			
	N	30				N	30			
y05	Pearson Correlation	.579 ^{**}	0,374	Valid	y25	Pearson Correlation	.711 ^{**}	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.001				Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30				N	30			
y06	Pearson Correlation	.594 ^{**}	0,374	Valid	y26	Pearson Correlation	.507 ^{**}	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.001				Sig. (2-tailed)	.004			
	N	30				N	30			
y07	Pearson Correlation	.550 ^{**}	0,374	Valid	y27	Pearson Correlation	.519 ^{**}	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.002				Sig. (2-tailed)	.003			
	N	30				N	30			
y08	Pearson Correlation	.511 ^{**}	0,374	Valid	y28	Pearson Correlation	.550 ^{**}	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.004				Sig. (2-tailed)	.002			
	N	30				N	30			
y09	Pearson Correlation	.527 ^{**}	0,374	Valid	y29	Pearson Correlation	-.254	0,374	Invalid	
	Sig. (2-tailed)	.003				Sig. (2-tailed)	.176			
	N	30				N	30			
y10	Pearson Correlation	.378	0,374	valid	y30	Pearson Correlation	.476 ^{**}	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.258				Sig. (2-tailed)	.008			
	N	30				N	30			
y11	Pearson Correlation	.537 ^{**}	0,374	Valid	y31	Pearson Correlation	.424 [*]	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.002				Sig. (2-tailed)	.020			
	N	30				N	30			
y12	Pearson Correlation	.152	0,374	Invalid	y32	Pearson Correlation	.593 ^{**}	0,374	Valid	
	Sig. (2-tailed)	.424				Sig. (2-tailed)	.001			
	N	30				N	30			
y13	Pearson Correlation	-.091	0,374	Invalid						
	Sig. (2-tailed)	.632								
	N	30								
y14	Pearson Correlation	.711 ^{**}	0,374	Valid						
	Sig. (2-tailed)	.000								
	N	30								
y15	Pearson Correlation	.394 [*]	0,374	Valid						
	Sig. (2-tailed)	.031								
	N	30								
y16	Pearson Correlation	-.398 [*]	0,374	Valid						
	Sig. (2-tailed)	.030								
	N	30								
y17	Pearson Correlation	.569 ^{**}	0,374	Valid						
	Sig. (2-tailed)	.001								
	N	30								
y18	Pearson Correlation	.660 ^{**}	0,374	Valid						
	Sig. (2-tailed)	.000								
	N	30								
y19	Pearson Correlation	.629 ^{**}	0,374	Valid						
	Sig. (2-tailed)	.000								
	N	30								
y20	Pearson Correlation	.162	0,374	Invalid						
	Sig. (2-tailed)	.392								
	N	30								

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah dilakukan uji validitas diatas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Adapun dalam uji validitas penelitian, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan uji reabilitas dilakukan dengan *SPSS for Windows Versi 23.0*.

Berikut hasil uji reabilitas dilakukan dengan *SPSS for Windows Versi 23.0*. Uji ini dilakukan terhadap 30 item angket dengan 40 responden.

a. Pembinaan Akhlak

Tabel. 4.5
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.46
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	18

b. Kepribadian Muslim

Tabel 4.7
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

Tabel 4.8
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	26

Berdasarkan output *Reliability Statistics* diatas di dapat nilai Alpha variabel pembinaan akhlak sebesar 0.868, dan Alpha variabel kepribadian muslim sebesar 0,902 sedangkan nilai r tabel pada signifikansi 5% dengan $n = 30$, di dapat sebesar 0.361.

Dari hasil tersebut dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* variabel pembinaan akhlak $>$ r tabel dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Kepribadian Muslim juga $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliable dan dapat dijadikan alat pengumpul data penelitian.

3. Analisis Statistik

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. Data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam variabel yang diteliti yaitu meliputi pembinaan akhlak

dalam (X) dan kepribadian muslim (Y). Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 59 mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah yang tergabung dalam pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar.

a. Pembinaan Akhlak

Banyak angket pembinaan akhlak yang masuk berjumlah 59 buah dengan total skor 3909. Total skor tersebut diperoleh dari 18 butir pertanyaan dengan skala 1-4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 18 dan 72. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor variabel pembinaan akhlak diperoleh skor sebagai berikut

D

a **Tabel 4.10**
Descriptive Statistic Pembinaan Akhlak

r	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
.Pembinaan Akhlak	59	19	53	72	3909	66,25	,493	3,790	14,365
Valid N (listwise)	59								

Dari tabel Output SPSS di atas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) ada 59, dari 59 responden skor terendah (minimum) adalah 53, dan skor tertinggi adalah 72. Nilai range merupakan selisih skor minimum dan skor maximum yakni sebesar 19 dan nilai Sum merupakan penjumlahan dari skor keseluruhan mahasiswa (responden) yaitu 3909. Rata-rata nilai dari 59 responden atau Mean yaitu sebesar 66,25 dengan standar deviasi sebesar 3,790

b. Kepribadian Muslim

Banyak angket kepribadian muslim yang masuk berjumlah 59 buah dengan total skor keseluruhan 5470. Total skor tersebut diperoleh dari 26 butir pertanyaan dengan skala 1-4. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 26 dan 104. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor variabel kepribadian muslim diperoleh skor sebagai berikut.

Tabel 4.11
Descriptive Statistics Kepribadian Muslim

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kepribadian Muslim	59	22	83	105	5470	92,71	,649	4,983	24,829
Valid N (listwise)	59								

Dari tabel Output SPSS di atas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) ada 9, dari 59 responden skor terendah (minimum) adalah 83, dan skor tertinggi adalah 101. Nilai range merupakan selisih skor minimum dan skor maximum yakni sebesar 19 dan nilai Sum merupakan penjumlahan dari skor keseluruhan mahasiswa (responden) yaitu 5470. Rata-rata nilai dari 59 responden atau Mean yaitu sebesar 92,71,25 dengan standar deviasi sebesar 4,983

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak. Jika distribusi (sebaran) data normal, maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis

uji yang termasuk ke dalam statistik parametrik. Dan jika tidak terdistribusi normal, maka menggunakan statistik non parametrik.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka perlu aturan pengambilan keputusan. Berikut ini dasar pengambilan keputusan uji normalitas :

1. Jika nilai Asymp Sig (2-Tailed) > 0.05 , maka data penelitian berdistribusi Normal
2. Jika nilai Asymp Sig (2-Tailed) < 0.05 , maka data penelitian tidak berdistribusi Normal

Tabel 4.12
Tests of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,48713579
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,060
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut

Kolmogorov Smirnov berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi.

5. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai sig > 0,05 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear atau dengan membandingkan nilai F dengan kriteria jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas dengan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS versi 23, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Test Deviation From Linearity

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepribadian Muslim * Pembinaan Akhlak	Between Groups	(Combined)	576,964	13	44,382	2,314	,019
		Linearity	272,307	1	272,307	14,197	,000
		Deviation from Linearity	304,656	12	25,388	1,324	,239
Within Groups			863,138	45	19,181		
Total			1440,102	58			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai Sig* (0,239) > 0,05 maka antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Hal ini berlaku variabel bebas

terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

a) Uji Determinasi (R Square)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X (pembinaan akhlak) dan Y (kepribadian muslim), peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS for Windows Versi 23.0*. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana diperoleh output di bawah ini.

Koefisien determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen pembinaan akhlak mampu menjelaskan variabel dependen (kepribadian muslim mahasiswa). Berikut ini hasil uji determinasi (*R*

Tabel 4.14
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.435 ^a	.189	.175	4,526

^a. Predictors: (Constant), Pembinaan Akhlak

^b. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi Model Summary^b di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,189 (18,9%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel *independen* (pembinaan akhlak) memiliki pengaruh

terhadap variabel *dependen* (kepribadian muslim) sebesar 18,9%.

Sedangkan 81,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya

b) Uji ANOVA

P

Tabel 4.15

a

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272,307	1	272,307	13,291	.001 ^b
	Residual	1167,794	57	20,488		
	Total	1440,102	58			

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

b. Predictors: (Constant), Pembinaan Akhlak

a

bel ANOVA menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel (X) terhadap variabel (Y). Dari output diatas terlihat bahwa F hitung 13,291 dengan tingkat signifikansi Probabilitas $0,001 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Y.

c) Uji Korelasi

Tabel 4.16
Correlations

		Pembinaan Akhlak	Kepribadian Muslim
Pembinaan Akhlak	Pearson Correlation	1	.435**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	59	59
Kepribadian Muslim	Pearson Correlation	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 5 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,435. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien kolerasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $>0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$: Korelasi cukup
- $>0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel pembinaan akhlak (X) dengan variabel kepribadian muslim (Y) mempunyai korelasi yang cukup karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,435.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Dari analisis regresi linier sederhana dengan *spss for windows* diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a berikut:

P

Tabel 4.17
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54,835	10,406		5,270	,000
Pembinaan Akhlak	,572	,157	,435	3,646	,001

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

Pada tabel output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Pembinaan Akhlak
Y = Kepribadian Muslim

Dari tabel *output* hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 54,835 + 0,572 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstan sebesar 54,835 menunjukkan bahwa jika variabel pembinaan akhlak bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan kepribadian muslim mahasiswa sebesar 54,835%. Variabel pembinaan akhlak 54,835 menunjukkan bahwa jika variabel pembinaan akhlak meningkat 1 satuan maka

akan meningkat kepribadian muslim mahasiswa sebesar 0,527 satuan atau sebesar 52,7%.

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X (pembinaan akhlak) terhadap variabel Y (kepribadian muslim). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar

Ha : Ada pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar

Dengan syarat:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak secara statistik adalah ada pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.

Pada tabel *output* hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a di atas, t_{hitung} pembinaan akhlak adalah 3,646. Dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 59-2 = 57$ dari tabel t di atas ditemukan t_{tabel} sebesar 1,672. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,646 > 1,672$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pembinaan akhlaak terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar. Serta dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Pembinaan akhlak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kolerasi product moment sebesar 0,435 dibandingkan dengan r tabel tingkat signifikan 5% $N = 57$ sebesar 0,257. Jadi r hitung besar dari r tabel, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 18,9% (dibulatkan menjadi 19%) maka berpengaruh positif, artinya jika semakin baik program pembinaan akhlak yang dilaksanakan maka semakin baik pula kepribadian muslim pada mahasisiwa. Sedangkan 81% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel

Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Menurut Hamzah Ya'kub (2017) bahwa yang mempengaruhi perkembangan kepribadian muslim, faktor pembawaan (internal), yaitu potensi yang dibawa seseorang sejak lahir. Faktor lingkungan (eksternal) yaitu segala sesuatu di luar potensi tersebut. Faktor internal yang mencakup kebiasaan keturunan keinginan atau kemauan keras, hati nurani, dan insting atau naluri. Serta faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan atau pembinaan. Dalam penelitian ini hanya mencakup faktor eksternal dalam lingkungan pendidikan atau pembinaan memiliki besar pengaruh yaitu 19% pada mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) pembinaan akhlak dan variabel (Y) kepribadian muslim mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 3,646, sedangkan pada t tabel adalah 1,672 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Hasil analisis uji t ini sejalan dengan pendapat Muhammad Athiyah Al-Abrasy (2011) bahwa tujuan pembinaan akhlak adalah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, berlaku bijaksana, sopan dan beradab. Dari hasil penelitian ini pula dapat diketahui bahwa pembinaan akhlak yang dilaksanakan oleh Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengaruh signifikan terhadap aspek-aspek kepribadian muslim sebagai mana yang dijelaskan oleh

peneliti pada bab II. Aspek-aspek kepribadian muslim yang dimaksud adalah kepribadian muslim yang dipaparkan oleh Muhammad Husain Isa Ali Manshur (2017) bahwa aspek-aspek dalam kepribadian muslim itu salah satunya mencakup *salimul aqidah* (aqidah yang lurus), *shahihul ibadah* (ibadah yang sesuai tuntunan), *matinul khuluq* (akhlak yang baik), *mutsaffaqul fikr* (keluasan wawasan) serta *harisun ala waqtihi* (kedisiplinan).

Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 54,835 + 0,572 X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima H_a yaitu : Ada Pengaruh Pembinaan akhlak Terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar, dan menolak H_o , yaitu Tidak Ada Pengaruh Pembinaan akhlak Terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,4711 yang lebih besar dari r tabel taraf 5% sebesar 0,2162. Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa pembinaan akhlak maupun kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan akhlak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren

Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar menunjukkan semakin baik pembinaan akhlak, maka kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini didukung dengan pendapat Arifin (2008), yang menyatakan bahwa pembinaan adalah usaha manusia secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan seseorang, baik dalam pendidikan formal maupun non formal. Artinya, dalam proses mengarahkan kepribadian muslim bukan hanya dilakukan oleh lembaga pendidikan formal saja, namun lebih dari itu kerjasama dengan lembaga pendidikan non formal seperti pesantren mahasiswa yang lebih berorientasi pada praktik nyata dalam kehidupan mahasiswa sehingga program pembinaan yang bermuara kepada perbaikan akhlak dan kepribadian mahasiswa sebagai penerus bangsa ditengah kondisi zaman yang krisis akan etika.

Pembinaan akhlak yang dilaksanakan selama ini oleh Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar ini merupakan sesuatu yang baik untuk diterapkan di universitas-universitas lainnya, para mahasiswa yang semula memiliki kepribadian yang kurang baik dapat dibina atau mahasiswa yang sudah memiliki kepribadian muslim yang baik dapat ditingkatkan dalam sebuah pesantren mahasiswa yang berasaskan Islam. Jadi pembinaan akhlak Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki peran yang penting, karena pembinaan akhlak yang baik akan membantu mahasiswa memiliki

kepribadian muslim dengan baik pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap kepribadian Muslim Di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Determinasi Model Summary^b di atas diketahui nilai R square sebesar 0,189 (18,9%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel *independen* (pembinaan akhlak) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (kepribadian muslim) sebesar 18,9%. Sedangkan 81,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini sesuai dengan pandangan Hamzah Ya'kub (2017) bahwa yang mempengaruhi perkembangan kepribadian muslim, faktor pembawaan (internal), yaitu potensi yang dibawa seseorang sejak lahir. Faktor lingkungan (eksternal) yaitu segala sesuatu di luar potensi tersebut termasuk didalamnya faktor pendidikan atau pembinaan. Hasil Uji Determinasi Model Summary^b penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak memiliki pengaruh terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar sebesar 18,9% di 81,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

2. Dari hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients^a di atas, t_{hitung} pembinaan akhlak adalah 3,646. Dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 59-2 = 57$ dari tabel t di atas ditemukan t_{tabel} sebesar 1.672. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,646 > 1,672). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar. Dari uji t ini menjawab rumusan masalah terkait pengaruh pembinaan akhlak terhadap kepribadian muslim mahasiswa, karena H_a diterima maka pembinaan akhlak berpengaruh terhadap kepribadian muslim mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar. Hal ini selaras dengan pendapat dari Abudin Nata (2007) bahwa pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha dalam rangka membentuk kepribadian muslim, dengan melalui sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram secara baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap kepribadian Muslim Di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar. Peneliti menyarankan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Bagi pembina harus terus meningkatkan kualitas pengetahuan dan pengajarannya. Di samping itu juga harus memberikan perhatian yang penuh terhadap peserta didik dan psikologisnya, sebab mereka adalah

subjek yang belajar, maka materi, metode, media dan lingkungan harus sesuai dengan keadaan peserta didik.

2. Bagi mahasiswa Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan untuk mengikuti dan mentaati setiap kegiatan yang ada di pesantren dengan sungguh-sungguh dan penuh penghayatan sehingga menimbulkan output yang baik dalam pembinaan akhlak dan memiliki kepribadian muslim di dalam maupun di luar lingkungan pesantren mahasiswa..
3. Bagi penelitian selanjutnya, dikarenakan hasil sudah diketahui ternyata pembinaan akhlak berpengaruh terhadap kepribadian muslim mahasiswa. Sedangkan masih ada faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian di pesantren mahasiswa yang lain dan atau yang berhubungan dengan variabel lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imam S. 2005. *Tuntunan Akhlakul Karimah*. Jakarta: Lekdis.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Cet. Ke II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardani, Moh. 2012. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Mitra Cahaya.
- Arifin. 2013. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Bukhari, Abdullah Muhammad bin Ismail. 1992. *Shahih Bukhari*. Beirut: Dar al Kitab al 'Ilmiyah.
- Darajat, D. H. Z. 2019. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Hamzah Ya'qub. 1983. *Etika Islam, Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)* Bandung: Diponegoro
- Jalaluddin, Usman Said. 2013. *Filsafat Pendidikan Agama Islam Konsep dan Perkembangan pikirannya*. Cet III; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karimuddin, Abdullah, dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Mahjuddin. 2009. *Akhlaq Tasawuf I: Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*. Cet. II; Jakarta: Kalam Mulia.
- Mangunhardjana. 1991. *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian*. Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Cet. XXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2000. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ramayulis. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salahudin, Anas dan Alkrienciehie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shihab, M. Quraisy. 2017. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Suwaid, Muhammad. 2017. *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW*. Solo; Pustaka Arafah
- Widhi, Kurniawan Agung. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.





LAMPIRAN

1. Kuesioner

Blue Print Skala

Skala Pembinaan Akhlak

No	Aspek	Aitem	Jenis Aitem
1	Akhlak kepada Allah SWT (Moh Ardani, 2008)	Saya diajarkan tentang tauhid	Favorable
		Saya diajarkan untuk menjaga shalat dan puasa wajib maupun sunnah	Favorable
		Saya diajarkan untuk tidak menyekutukan Allah SWT dengan apapun	Favorable
		Saya diajarkan untuk berprasangka baik kepada Allah SWT atas segala cobaan hidup yang saya alami	Favorable
		Saya tidak mendapatkan kajian terkait akidah dari para pembina	Unfavorable
		Saya tidak ditegur saat saya dengan sengaja shalat di asrama tanpa udzur	Unfavorable
		Saya dibina menjadi seorang muslim yang berserah diri kepada allah atas segala ikhtiar saya	Favorable
2	Akhlak kepada sesama manusia (Moh Ardani, 2008)	Saya diajarkan tentang akhlak-akhlak baik Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari	Favorable
		Saya di ajak untuk beramar <i>ma'ruf nahi mungkar</i> melalui jadwal membersihkan asrama sesuai jadwal yang telah di bagi	Favorable
		Saya diajari untuk saling berbagi ketika memiliki makanan/oleh-oleh dari keluarga/teman.	Favorable
		Saya tidak diingatkan untuk membiasakan diri memberi salam ketika masuk ke kamar mahasiswa lain	Unfavorable
		Saya tidak ditegur ketika saya berisik walaupun saya mengganggu mahasiswa lain di asrama	Unfavorable
		Saya diajarkan untuk membantu ketika ada kegiatan pesantren	Favorable
		Saya diajarkan untuk menjenguk teman yang sedang sakit serta mendoakan mereka agar lekas sembuh	Favorable
3	Akhlak kepada diri sendiri	Saya diajarkan untuk bertutur kata yang santun dan sopan	Favorable

	(Moh Ardani, 2008)	Saya diajarkan untuk menjadi pribadi yang jujur	Favorable
		Saya diajarkan untuk mengembangkan potensi-potensi saya	Favorable
		Saya diarahkan untuk menjaga kebersihan diri dan kamar	Favorable
		Saya tidak ditegur ketika saya tidak membersihkan kamar saya	Unfavorable
		Saya diajarkan tentang kedisiplinan saat di asrama dan di perkuliahan	Favorable

Skala Kepribadian Muslim

No	Aspek	Aitem	Jenis Aitem
1	<i>Salimul Aqidah</i> (Muh Husain Isa Ali Manshur, 2017)	Saya semakin percaya bahwa Allah SWT pengatur alam semesta termasuk hidup saya	Favorable
		Saya percaya bahwa setiap masalah hidup saya itu sebagai bagian cinta Allah kepada hambanya	Favorable
		Saya ikut merayakan hari raya ummat agama lain	Unfavorable
		Saya tidak lagi percaya kepada segala bentuk perdukunan, mantra-mantra dan segala bentuk jimat-jimat	Favorable
		Saya percaya bahwa ramalan zodiak itu memang sesuai dengan diri saya	Unfavorable
		Saya merasa bahwa Allah selalu mengawasi saya dimanapun saya berada	Favorable
2	<i>Shahihul Ibadah</i> (Muh Husain Isa Ali Manshur, 2017)	Saya beribadah itu telah sesuai dengan tuntunan HPT Muhammadiyah	Favorable
		Saya memahami tata cara beribadah dalam kehidupan sehari-hari yang benar	Favorable
		Saya melaksanakan shalat 5 waktu di masjid secara berjamaah	Favorable

		Saya melaksanakan shalat nafilah sebelum dan setelah shalat wajib	Favorable
		Saya melakukan shalat untuk melepaskan kewajiban dari pihak asrama	Unfavorable
		Saya merasa tidak <i>khusyu'</i> saat melaksanakan ibadah shalat	Unfavorable
3	<i>Matinul Khuluq</i> (Muh Husain Isa Ali Manshur, 2017)	Saya memberi salam kepada orang lain ketika berpapasan	Favorable
		Saya tersenyum kepada semua orang ketika bertemu	Favorable
		Saya menghargai pendapat orang lain karena itu adalah haknya untuk menyampaikan.	Favorable
		Saya membantu pembina untuk membangunkan teman-teman ketika adzan telah dikumandangkan	Favorable
		Saya tidak meminjamkan barang saya ke orang lain walaupun mereka dalam keadaan butuh, karena takut	Unfavorable
		Saya tidak peduli dengan teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dari dosen	Unfavorable
4	<i>Mutsaffaql Fikr</i> (Muh Husain Isa Ali Manshur, 2017)	Saya memiliki rasa ingin tahu tinggi pada sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi kehidupan saya	Favorable
		Saya mengulang lagi pelajaran yang diberikan oleh dosen di kelas	Favorable
		Saya mengikuti ta'lim di masjid bersama para ustadz memiliki ilmu yang mendalam	Favorable
		Saya merasa kantuk ketika berada di ta'lim	Unfavorable
		Saya membaca Al-Qur'an serta mendalami maknanya ketika hendak istirahat	

		Saya tidak suka untuk berdiskusi dengan orang lain tentang suatu hal	Unfavorable
5	<i>Harishun Ala Waqtihi</i>	Saya selalu tepat waktu ketika menghadiri shalat berjamaah di masjid	Favorable
	(Muh Husain Isa Ali Manshur, 2017)	Saya mampu mengatur waktu saya antara pembinaan asrama dan perkuliahan di kelas	Favorable
		Saya bingung cara merancang schedhule untuk saya sendiri	Unfavorable
		Saya hadir di kelas tepat waktu sesuai jadwal yang di tentukan	Favorable
		Saya hadir ketika ada kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh pesantren	Favorable
		Saya kesulitan mengatur <i>deadline</i> tugas dari dosen	Unfavorable

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca “*Bismillahirrahmanirrahim*” sebelum memberikan jawaban
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban saudara/i yang telah penulis sediakan.

SL : Selalu

SR : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

3. Jawablah sesuai dengan yang saudara/i alami dan rasakan selama berada di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien (PEMADINA) Unismuh Makassar, karena penulis akan merahasiakan identitas saudara/i
4. Jawaban yang saudara/i berikan tidak akan merugikan saudara/i di kampus
5. *Jazakallahu khairan / jazakillahu khairan* penulis ucapkan atas partisipasi saudara/i dalam memberikan jawaban dengan baik
6. Akhiri dengan membaca “*Alhamdulillahirabbil ‘alamiin*”

B. Biodata Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

Pembinaan Akhlak

Silahkan Anda memilih pernyataan dibawah ini sesuai dengan pembinaan yang dilaksanakan Pesma KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar selama Anda menjadi mahasantri binaan.

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Saya diajarkan tentang tauhid				
2.	Saya diajarkan untuk menjaga shalat dan puasa wajib maupun sunnah				
3.	Saya diajarkan untuk tidak menyekutukan Allah SWT dengan apapun				
4.	Saya diajarkan untuk berprasangka baik kepada Allah SWT atas segala cobaan hidup yang saya alami				
5.	Saya tidak mendapatkan kajian terkait akidah dari para pembina				
6.	Saya dibina menjadi seorang muslim yang berserah diri kepada allah atas segala ikhtiar saya				
7.	Saya diajarkan tentang akhlak-akhlak baik Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari				
8.	Saya di ajak untuk beramar ma'ruf nahi mungkar melalui jadwal membersihkan asrama sesuai jadwal yang telah di bagi				
9.	Saya tidak diingatkan untuk membiasakan diri memberi salam ketika masuk ke kamar mahasiswa lain				
10.	Saya tidak ditegur ketika saya berisik walaupun saya mengganggu mahasiswa lain di asrama				
11.	Saya diajarkan untuk membantu ketika ada kegiatan pesantren				
12.	Saya diajarkan untuk menjenguk teman yang sedang sakit serta mendoakan mereka agar lekas sembuh				
13.	Saya diajarkan untuk bertutur kata yang santun dan sopan				
14.	Saya diajarkan untuk menjadi pribadi yang jujur				
15.	Saya diajarkan untuk mengembangkan potensi-potensi saya				
16.	Saya diarahkan untuk menjaga kebersihan diri dan kamar				
17.	Saya tidak ditegur ketika saya tidak				

	membersihkan kamar saya				
18.	Saya diajarkan tentang kedisiplinan saat di asrama dan di perkuliahan				

Kepribadian Muslim

Silahkan mengisi sesuai dengan kondisi Anda saat ini sebagai mahasantri binaan Pesma KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar.

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Saya semakin percaya bahwa Allah SWT pengatur alam semesta termasuk hidup saya				
2.	Saya percaya bahwa setiap masalah hidup saya itu sebagai bagian cinta Allah kepada hambanya				
3.	Saya ikut merayakan hari raya umat agama lain				
4.	Saya tidak lagi percaya kepada segala bentuk perdukunan, mantra-mantra dan segala bentuk jimat-jimat				
5.	Saya percaya bahwa ramalan zodiak itu memang sesuai dengan diri saya				
6.	Saya merasa bahwa Allah selalu mengawasi saya dimanapun saya berada				
7.	Saya beribadah itu telah sesuai dengan tuntunan HPT Muhammadiyah				
8.	Saya memahami tata cara beribadah dalam kehidupan sehari-hari yang benar				
9.	Saya melaksanakan shalat 5 waktu di masjid secara berjamaah				
10.	Saya melaksanakan shalat nafilah sebelum dan setelah shalat wajib				
11.	Saya melakukan shalat untuk melepaskan				

	kewajiban dari pihak asrama				
12.	Saya merasa tidak <i>khusyu'</i> shalat saya				
13.	Saya memberi salam kepada orang lain ketika berpapasan				
14.	Saya tersenyum kepada semua orang ketika bertemu				
15.	Saya menghargai pendapat orang lain karena itu adalah haknya untuk menyampaikan.				
16.	Saya membantu pembina untuk membangunkan teman-teman ketika adzan telah dikumandangkan				
17.	Saya memiliki rasa ingin tahu tinggi pada sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi kehidupan saya				
18.	Saya mengulang lagi pelajaran yang diberikan oleh dosen di kelas				
19.	Saya mengikuti ta'lim di masjid bersama para ustadz memiliki ilmu yang mendalam				
20.	Saya merasa kantuk ketika berada di ta'lim ilmu				
21.	Saya membaca Al-Qur'an serta mendalami maknanya ketika hendak istirahat				
22.	Saya tidak suka untuk berdiskusi dengan orang lain tentang suatu hal				
23.	Saya selalu tepat waktu ketika menghadiri shalat berjamaah di masjid				
24.	Saya mampu mengatur waktu saya antara pembinaan asrama dan perkuliahan di kelas				
25.	Saya bingung cara merancang schedhule untuk saya sendiri				
26.	Saya hadir di kelas tepat waktu sesuai jadwal				

	yang di tentukan				
27.	Saya hadir ketika ada kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh pesantren				



2. Uji Validitas Variabel Pembinaan Akhlak

Correlations																					
	x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	
x01	Pearson	1	.733**	.208	.791**	.118	.371*	.255	.413*	.155	.054	-.246	.134	.102	.555**	.067	.117	.188	.413*	.188	.155
	Sig. (2-		.000	.271	.000	.535	.043	.174	.023	.414	.776	.189	.479	.593	.001	.727	.538	.319	.023	.319	.414
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x02	Pearson	.733**	1	.231	.583**	.351	.488**	.510**	.281	.401*	-.146	-.157	-.051	.123	.335	.144	.346	-.002	.281	-.002	.401*
	Sig. (2-	.000		.219	.001	.057	.006	.004	.132	.028	.443	.408	.789	.516	.070	.447	.061	.991	.132	.991	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x03	Pearson	.208	.231	1	.241	.167	.447**	.243	.409*	.142	.079	.126	.037	.742**	.340	.041	.285	.106	.409*	.106	.142
	Sig. (2-	.271	.219		.199	.377	.013	.196	.025	.454	.678	.509	.845	.000	.066	.829	.127	.579	.025	.579	.454
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x04	Pearson	.791**	.583**	.241	1	.165	.431*	.080	.167	-.026	.109	.014	.005	.123	.421*	.101	.173	.087	.167	.087	-.026
	Sig. (2-	.000	.001	.199		.383	.017	.673	.378	.893	.568	.943	.977	.516	.021	.595	.360	.649	.378	.649	.893
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x05	Pearson	.118	.351	.167	.165	1	.075	.446**	.030	.285	-.230	.123	.086	.238	.004	-.058	.960**	.004	.030	.004	.285
	Sig. (2-	.535	.057	.377	.383		.695	.014	.876	.127	.222	.518	.652	.205	.984	.762	.000	.985	.876	.985	.127
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x06	Pearson	.371*	.488**	.447**	.431*	.075	1	.233	.350	.286	-.106	.084	.150	.199	.558**	.496**	.153	.236	.350	.236	.286
	Sig. (2-	.043	.006	.013	.017	.695		.216	.058	.125	.577	.658	.429	.292	.001	.005	.420	.209	.058	.209	.125
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x07	Pearson	.255	.510**	.243	.080	.446**	.233	1	.305	.444*	-.410*	.035	-.114	.134	.371*	.095	.395*	-.182	.305	-.051	.444*
	Sig. (2-	.174	.004	.196	.673	.014	.216		.102	.014	.025	.853	.549	.479	.044	.618	.031	.335	.102	.791	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x08	Pearson	.413*	.281	.409*	.167	.030	.350	.305	1	.405*	-.042	-.025	.327	.293	.701**	.267	.023	.229	1.000**	.229	.405*
	Sig. (2-	.023	.132	.025	.378	.876	.058	.102		.027	.824	.895	.078	.116	.000	.154	.904	.224	0.000	.224	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x09	Pearson	.155	.401*	.142	-.026	.285	.286	.444*	.405*	1	-.404*	.060	.048	.166	.169	.026	.219	-.045	.405*	-.045	1.000**
	Sig. (2-	.414	.028	.454	.893	.127	.125	.014	.027		.027	.752	.803	.381	.371	.890	.246	.813	.027	.813	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson	.054	-.146	.079	.109	-.230	-.106	-.410*	-.042	-.404*	1	-.040	-.196	.137	-.167	-.269	-.146	.295	-.042	.145	-.404*
	Sig. (2-	.776	.443	.678	.568	.222	.577	.025	.824	.027		.833	.300	.470	.379	.151	.442	.113	.824	.444	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pearson	-.246	-.157	.126	.014	.123	.084	.035	-.025	.060	-.040	1	-.088	.176	.013	-.125	.058	-.227	-.025	-.107	.060
	Sig. (2-	.189	.408	.509	.943	.518	.658	.853	.895	.752	.833		.643	.352	.946	.509	.761	.229	.895	.572	.752
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pearson	.134	-.051	.037	-.005	.086	-.150	-.114	.327	.048	.196	-.088	1	.293	.170	.350	.137	.865**	.327	.865**	.048
	Sig. (2-	.479	.789	.845	.977	.652	.429	.549	.078	.803	.300	.643		.116	.370	.058	.469	.000	.078	.000	.803
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson	.102	.123	.742**	.123	.238	.199	.134	.293	.166	.137	.176	.293	1	.066	-.011	.354	.343	.293	.202	.166
	Sig. (2-	.593	.516	.000	.516	.205	.292	.479	.116	.381	.470	.352	.116		.731	.954	.055	.064	.116	.285	.381
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pearson	.555**	.335	.340	.421*	.004	.558**	.371*	.701**	.169	-.167	.013	.170	.066	1	.416*	-.012	.069	.701**	.357	.169
	Sig. (2-	.001	.070	.066	.021	.984	.001	.044	.000	.371	.379	.946	.370	.731		.022	.951	.716	.000	.053	.371
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson	.067	.144	.041	.101	-.058	.496**	.095	.267	.026	-.269	-.125	.350	-.011	.416*	1	.051	.388*	.267	.388*	.026
	Sig. (2-	.727	.447	.829	.595	.762	.005	.618	.154	.890	.151	.509	.058	.954	.022		.791	.034	.154	.034	.890
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson	.117	.346	.285	.173	.960**	.153	.395*	.023	.219	-.146	.058	.137	.354	-.012	.051	1	.152	.023	.043	.219
	Sig. (2-	.538	.061	.127	.360	.000	.420	.031	.904	.246	.442	.761	.469	.055	.951	.791		.424	.904	.820	.246
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pearson	.188	-.002	.106	.087	.004	.236	-.182	.229	-.045	.295	-.227	.865**	.343	.069	.388*	.152	1	.229	.733**	-.045
	Sig. (2-	.319	.991	.579	.649	.985	.209	.335	.224	.813	.113	.229	.000	.064	.716	.034	.424		.224	.000	.813
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson	.413*	.281	.409*	.167	.030	.350	.305	1.000**	.405*	-.042	-.025	.327	.293	.701**	.267	.023	.229	1	.229	.405*
	Sig. (2-	.023	.132	.025	.378	.876	.058	.102	0.000	.027	.824	.895	.078	.116	.000	.154	.904	.224		.224	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson	.188	-.002	.106	.087	.004	.236	-.051	.229	-.045	.145	-.107	.865**	.202	.357	.388*	.043	.733**	.229	1	-.045
	Sig. (2-	.319	.991	.579	.649	.985	.209	.791	.224	.813	.444	.572	.000	.285	.053	.034	.820	.000	.224		.813
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x20	Pearson	.155	.401*	.142	-.026	.285	.286	.444*	.405*	1.000**	-.404*	.060	.048	.166	.169	.026	.219	-.045	.405*	-.045	1
	Sig. (2-	.414	.028	.454	.893	.127	.125	.014	.027	0.000	.027	.752	.803	.381	.371	.890	.246	.813	.027	.813	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x21	Pearson	.733**	.882**	.231	.583**	.401*	.488**	.572**	.281	.401*	-.216	-.045	.082	.190	.402*	.217	.397*	.123	.281	.123	.401*
	Sig. (2-	.000	.000	.219	.001	.028	.006	.001	.132	.028	.251	.814	.667	.315	.028	.248	.030	.516	.132		

3. Hasil Validitas Variabel Kepribadian Muslim

		y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	Total				
y01	Pearson	1	.298	.279	.489	.425	.139	.844	.171	.696	.223	.685	.000	.375	1.000	.324	.299	.137	.915	.474	.075	.025	.104	.408	.173	1.000	.276	.553	.219	.289	.259	.088	.112	.711				
	Sig. (2-		.109	.135	.005	.019	.475	.000	.365	.000	.239	.000	1.000	.041	0.000	.001	.109	.470	.000	.008	.695	.895	.894	.025	.359	0.000	.140	.002	.244	.151	.166	.671	.557	.003	.000			
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
y02	Pearson	.298	1	.361	.189	.164	.718	.262	.287	.171	.085	.297	.079	.048	.298	.161	.367	.333	.387	.223	.063	.043	.328	.255	.312	.288	.527	.171	.904	.175	.197	.207	.497	.832				
	Sig. (2-	.109		.057	.292	.387	.000	.163	.111	.387	.656	.111	.677	.802	.109	.397	.053	.072	.000	.243	.734	.820	.077	.156	.094	.109	.003	.365	.000	.366	.297	.272	.005	.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y03	Pearson	.279	.351	1	.009	.338	.497	.183	.428	.246	.122	.285	.343	.156	.279	.058	.274	.671	.229	.361	.027	.089	.514	.297	.449	.279	.385	.353	.304	.144	.342	.307	.071	.547				
	Sig. (2-	.135	.057		.963	.008	.000	.333	.018	.190	.520	.126	.063	.411	.135	.761	.143	.000	.224	.050	.889	.639	.110	.013	.135	.142	.000	.366	.003	.000	.366	.003	.001	.001				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y04	Pearson	.499	.199	.009	1	.121	.043	.327	.000	.338	.009	.219	.068	.035	.499	.812	.167	.175	.409	.120	.167	.064	.108	.412	.103	.499	.079	.177	.175	.043	.303	.152	.062	.482				
	Sig. (2-	.004	.292	.963		.025	.920	.078	1.000	.088	.963	.246	.769	.885	.005	.000	.378	.355	.025	.527	.578	.737	.970	.024	.588	.005	.679	.380	.362	.822	.032	.421	.743	.007				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y05	Pearson	.425	.164	.338	.121	1	.164	.410	.474	.320	.380	.115	.138	.100	.425	.070	.169	.168	.321	.964	.113	.189	.236	.445	.000	.425	.482	.359	.207	.440	.359	.046	.169	.279				
	Sig. (2-	.019	.387	.068	.025		.1	.387	.024	.008	.084	.038	.545	.466	.999	.019	.713	.371	.281	.082	.000	.552	.317	.209	.014	1.000	.019	.007	.052	.273	.015	.061	.833	.373	.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y06	Pearson	.176	.718	.497	.043	.164	1	.183	.446	.013	.061	.396	.000	.105	.136	.040	.259	.476	.238	.220	.162	.162	.666	.029	.312	.136	.410	.274	.547	.175	.028	.414	.569	.994				
	Sig. (2-	.475	.000	.005	.820	.387		.333	.014	.945	.751	.030	1.000	.579	.475	.833	.166	.008	.205	.243	.362	.142	.000	.877	.074	.135	.422	.000	.366	.883	.003	.001	.001					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y07	Pearson	.844	.262	.183	.327	.410	.183	1	.069	.607	.221	.594	.124	.302	.844	.143	.166	.109	.825	.404	.058	.024	.095	.341	.105	.844	.389	.496	.137	.272	.075	.169	.059	.550				
	Sig. (2-	.000	.163	.333	.078	.024	.333		.729	.000	.241	.001	.515	.104	.000	.452	.281	.797	.000	.027	.762	.899	.816	.065	.580	.000	.033	.005	.469	.146	.693	.372	.756	.003				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y08	Pearson	.171	.292	.425	.000	.274	.445	.092	1	.033	.413	.252	.301	.023	.171	.013	.194	.521	.117	.545	.235	.271	.193	.122	.177	.348	.103	.427	.012	.133	.293	.734	.511					
	Sig. (2-	.366	.111	.019	1.000	.008	.014	.729		.882	.023	.183	.106	.889	.384	.947	.330	.000	.538	.002	.125	.276	.009	.253	.260	.365	.037	.559	.058	.949	.493	.281	.000	.004				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y09	Pearson	.696	.171	.246	.338	.300	.013	.607	.033	1	.241	.420	.071	.191	.696	.287	.224	.037	.691	.407	.224	.170	.043	.191	.175	.696	.212	.638	.111	.351	.182	.204	.844	.527				
	Sig. (2-	.000	.367	.190	.068	.084	.945	.000	.862		.200	.021	.710	.283	.845	.000	.008	.223	.130	.589	.312	.354	.000	.280	.002	.638	.007	.000	.282	.088	.664	.003	.000					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y10	Pearson	.223	.085	.122	.009	.380	.061	.221	.413	.241	1	.122	.382	.081	.223	.058	.073	.211	.262	.428	.174	.112	.005	.189	.117	.223	.336	.177	.276	.237	.327	.272	.213					
	Sig. (2-	.236	.656	.520	.963	.038	.791	.241	.023	.200		.520	.032	.671	.236	.761	.700	.264	.163	.018	.359	.557	.893	.319	.537	.236	.069	.361	.470	.140	.206	.078	.146	.258				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y11	Pearson	.882	.297	.262	.219	.115	.386	.594	.252	.483	.123	1	.882	.338	.882	.334	.218	.223	.882	.215	.212	.274	.171	.132	.036	.882	.265	.432	.120	.131	.032	.138	.182	.537				
	Sig. (2-	.000	.111	.125	.246	.545	.000	.021	.183	.627	.758		.000	.007	.003	.558	.247	.342	.000	.254	.247	.143	.345	.446	.846	.000	.175	.017	.527	.461	.868	.475	.332	.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y12	Pearson	.000	.073	.343	.058	.138	.000	.128	.321	.071	.382	.089	1	.207	.000	.096	.068	.382	.074	.118	.175	.148	.344	.189	.029	.000	.136	.000	.616	.157	.089	.031	.343	.152				
	Sig. (2-	1.000	.677	.063	.759	.486	1.000	.610	.106	.710	.032	.640		.273	1.000	.730	.036	.525	.546	.355	.440	.194	.401	.870	1.000	.473	1.000	.613	1.000	.613	.063	.441	.063	.442				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y13	Pearson	.312	.448	.156	.036	.100	.105	.302	.024	.319	.081	.339	.207	1	.375	.003	.119	.108	.336	.165	.170	.018	.000	.005	.003	.3375	.081	.140	.068	.218	.087	.022	.037	.091				
	Sig. (2-	.041	.802	.411	.883	.598	.579	.104	.899	.086	.671	.007	.273		.041	.988	.343	.569	.089	.323	.343	.329	.636	.980	.626	.041	.670	.462										

4. Tabulasi Data Angket Variabel pembinaan Akhlak

Responden	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	Total
1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	63
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	62
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
7	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	69
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	68
11	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	65
12	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	61
13	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	66
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
15	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	64
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
17	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	64
18	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	63
19	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	62
20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	64
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
23	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	65
24	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	61
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
26	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
28	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	2	53
29	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
31	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	67
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	66
33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	65
34	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	66
35	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	62
36	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
37	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	67
39	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	67
40	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	63
41	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	61
42	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	65
43	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	62
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	68
45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	68
46	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	63
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	68
49	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	68
50	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
53	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
54	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	62
55	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	1	60
56	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	67
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
58	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	64
59	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	63

5. Tabulasi Data Angket Variabel Kepribadian Muslim

Responden	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	
1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	96
2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	98
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	96
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	86
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	89
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	86
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	105
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	101
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	96
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	89
12	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	90
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	88
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
15	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	90
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	95
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	98
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	96
19	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	92
20	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	86
21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	95
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	89
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	97
24	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	90
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	96
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	102
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	99
28	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	83
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	99
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	96
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	103
33	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	95
34	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86
35	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	88
36	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	91
37	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	90
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	91
39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	91	
40	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	95
41	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	95
42	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
43	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	85
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94
45	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	89
46	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87
47	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	95
48	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	90
49	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	87
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	97
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	98
52	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	90
53	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	91
54	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	84
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	89
56	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	97
58	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	92
59	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	94

6. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Fitriani, S.Psi. M.Psi., Psikolog
NIDN : 0901058906

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir atas nama mahasiswa :

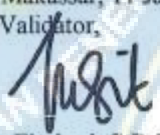
Nama : Muh Syahrullah
NIM : 105281102420
Program Studi : Bimbingan Koeseling Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Kepribadian
Muslim di Pesantren Mahasiswa KH Djamaluddin
Amien Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir tersebut dapat
dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
Layak digunakan dengan perbaikan
Tidak layak digunakan untuk penelitian bersangkutan

Demikian agar agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 Januari 2024
Validator,


Ana Fitriani, S.Psi. M.Psi., Psikolog
NIDN. 0901058906

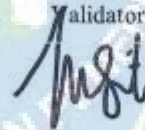
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama : Muh Syahrullah
 NIM : 105281102420
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Kepribadian Muslim di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar

No. Soal	Variabel	Saran/Tanggapan
All	All	kalimat awal jadikan instruksi saja
Komentar Umum/Lain-lain: Tambahkan variabel UF		

Makassar, 11 Januari 2024

Validator,



Ana Fitriani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
 NIDN. 0901058906

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alamsyah S.Pd. I, M.H
Nidn : 0909038903

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir atas nama mahasiswa :

Nama : Muh Syahrullah
NIM : 105281102420
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Kepribadian Muslim di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
Layak digunakan dengan perbaikan
Tidak layak digunakan untuk penelitian bersangkutan

Demikian agar agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 Januari 2024
Validator,


Alamsyah S.Pd. I, M.H
NIDN. 0901058906

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama : Muh Syahrullah
 NIM : 105281102420
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Pembinaan Akhlak Terhadap Kepribadian Muslim di Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar

No. Soal	Variabel	Saran/Tanggapan
	x	di tambah lagi setoran
	y	di perbaiki tabel tabel 2, 15, 21
Komentar Umum/Lain-lain:		
-		

Makassar, 11 Januari 2024
 Validator,



Alamsyah S. Pd.I, M.H
 NIDN. 0909038903

7. Distribusi r Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50						Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005		0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah						Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001		0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1	51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
2	0,9	0,95	0,98	0,99	0,999	52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911	53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741	54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,428
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509	55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249	56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,421
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983	57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721	58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,847	59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,411
10	0,4973	0,576	0,6581	0,7079	0,8233	60	0,2108	0,25	0,2948	0,3248	0,4079
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,801	61	0,2091	0,248	0,2925	0,3223	0,4048
12	0,4575	0,5324	0,612	0,6614	0,78	62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
13	0,4409	0,514	0,5923	0,6411	0,7604	63	0,2058	0,2441	0,288	0,3173	0,3988
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419	64	0,2042	0,2423	0,2858	0,315	0,3959
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247	65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
16	0,4	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084	66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932	67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788	68	0,1982	0,2352	0,2776	0,306	0,385
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652	69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524	70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402	71	0,194	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287	72	0,1927	0,2287	0,27	0,2977	0,3748
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178	73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074	74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974	75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,588	76	0,1876	0,2227	0,263	0,29	0,3655
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,579	77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
28	0,3061	0,361	0,4226	0,4629	0,5703	78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
29	0,3009	0,355	0,4158	0,4556	0,562	79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
30	0,296	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541	80	0,1829	0,2172	0,2565	0,283	0,3568
31	0,2913	0,344	0,4032	0,4421	0,5465	81	0,1818	0,2159	0,255	0,2813	0,3547
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392	82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322	83	0,1796	0,2133	0,252	0,278	0,3507
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254	84	0,1786	0,212	0,2505	0,2764	0,3487
35	0,2746	0,3246	0,381	0,4182	0,5189	85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
36	0,2709	0,3202	0,376	0,4128	0,5126	86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
37	0,2673	0,316	0,3712	0,4076	0,5066	87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,343
38	0,2638	0,312	0,3665	0,4026	0,5007	88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,495	89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896	90	0,1726	0,205	0,2422	0,2673	0,3375
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843	91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791	92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
43	0,2483	0,294	0,3457	0,3801	0,4742	93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
44	0,2455	0,2907	0,342	0,3761	0,4694	94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647	95	0,168	0,1996	0,2359	0,2604	0,329
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601	96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557	97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,361	0,4514	98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473	99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432	100	0,1638	0,1946	0,2301	0,254	0,3211

8. Distribusi Nilai ttabel

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621

9. Surat Pengantar Penelitian


FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kampus : B. Gedung Alimudin No. 239 (B. Smanu Iqra' 1a-1b) Makassar 90221 Fax: Telp. 0412-366377

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 1779/FAI/05/A.2-III/45/24
 Lamp. : -
 Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di-
 Makassar.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
 20 menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di
 bawah ini :

Nama : Muh. Syahrullah
 N I M : 105 28 11024 20
 Fak/ Prodi. : Agama Islam/ Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam
 rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP KEPERIBADIAN
 MUSLIM DI PESANTREN MAHASISWA KH. DJAMALUDDIN
 AMIEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR."**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
 Jazaakumullahu Khairan Katsiran.

Wassalamu 'alalkum Warahmatullahi Wabarakatuh.

22 Jumadil Akhir 1445 H
 Makassar, _____
 04 Januari 2023 M


 Dekati
Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
 NBM. 774 234

10. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 204 Telp. 0411-366772 Fax (0411)3621088 Website: www.um-makassar.ac.id e-mail: lp3m@um-makassar.ac.id

Nomor : 3216/05/C.4-VIII/1/1445/2024	04 January 2024 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal	22 Jumadil akhir 1445
Hal : Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth,
 Direktur Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1779/FAI/05/A.2-II/1/45/24 tanggal 4 Januari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **MUH SYAHRULLAH**
 No. Stambuk : **10528 1102420**
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
 Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP KEPERIBADIAN MUSLIM DI PESANTREN MAHASISWA KH. DJAMALUDDIN AMIEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Retna LP3M,



Dr. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

01-24

11. Surat Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data



SURAT KETERANGAN

012/A2/PESMA-UMM/I/1445/2024

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Konsorsium Pesantren Mahasiswa KH Djamiluddin Amien Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Muhi Syarifullah
 NIM : 105281102420
 Fakultas/Jurusan : Agama Islam Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Yang tersebut benar-benar telah melakukan penelitian/pengumpulan data guna penyusunan skripsi mulai tanggal 10 Januari s.d 25 Januari 2024 dengan judul "PENGARUH PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP KEPERIBADIAN MUSLIM MAHASISWA DI PESANTREN MAHASISWA KH DJAMILUDDIN AMIEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 26 Januari 2024 M
 14 Rajab 1445 H

Ketua Konsorsium


 Siti Chaearani Diava, S. Sos., M.Pd.
 NBM : 667 358

Tembusan:
 1. Arsip

Motto: Menjadi Pusat Keter Edison, Pilar Utama Muhammadiyah

12. Dokumentasi Kegiatan



Papan Nama Pesantren



Halaqah Hadits



Daurah Bahasa Arab Nahwu Al-Ajrummiyyah



Milad Pesmadiina Ke II



Pengajian Pesma KH Djamiluddin Amien Unismuh Makassar



Halaqah Al Qur'an

Arahan Oleh Para



Proses Pengisian Angket Oleh Mahasiswi Pesantren



Proses Pengisian Angket Oleh Mahasiswa Pesantren



Tabligh Akbar Pesma KH Djamaluddin Amien Unismuh Makassar



Diskusi Rutin Pekan Pesma KH Djamaluddin Amien Unismuh



Proses Pengabsenan dan Arahan Sebelum Istirahat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865388

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muh Syahrullah

Nim : 105281102420

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Wahid S. Hum, M.P

NIM. 964 591

Muh Syahrullah 105281102420 BAB I

ORIGINALITY

100%

LULUS

8%

2%

2%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universiti Sultan Zainal Abidin Student Paper	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unugha.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Muh Syahullah 105281102420 BAB II

ORIGINALITY

24%



24%

8%

21%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.neliti.com Internet Source	5%
2	repository.unisba.ac.id Internet Source	3%
3	id.123dok.com Internet Source	3%
4	repository.unusia.ac.id Internet Source	3%
5	zadoco.site Internet Source	2%
6	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	2%
7	repository.ptiq.ac.id Internet Source	2%
8	ojs.staituankutambusai.ac.id Internet Source	2%
9	www.scribd.com Internet Source	2%

Muh Syahrullah 105281102420 BAB III

ORIGINALITY REPORT



10%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kuliahfreddy.files.wordpress.com Internet Source	3%
2	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Muh Syahrullah 105281102420 BAB IV

ORIGINALITY



100% LULUS
SIMILARITY INDEX
turnitin

10%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uhamka.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Muh Syahrullah 105281102420 BAB V

ORIGINALITY

5%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS



digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%

